

**PENGARUH LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
BERBASIS *PENDEKATAN CONTEKSTUAL TEACHING  
AND LEARNING (CTL)* TERHADAP HASIL BELAJAR  
BAHASA INDONESIA MATERI PUISI SISWA  
KELAS IV SEKOLAH DASAR**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
dalam Ilmu Tarbiyah



**Oleh:**

**SENTA ADIA SARI  
NIM.19591209**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUTE AGAMA ISLAM NEGERI  
IAIN CURUP  
2023**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

di Curup

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat Skripsi Senta Adia Sari mahasiswa IAIN Curup yang berjudul **“Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”** sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Curup, 11 November 2023

**Pembimbing I**



**Dr. Maria Botifar, M.Pd**  
NIP. 197309221999032003

**Pembimbing II**



**Zelvi Iskandar, M.Pd**  
NIDN. 2002108902

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Senta Adia Sari

NIM : 19591209

Fakultas : Fakultas Tarbiyah

Prodi : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Pendekatan Kontekstual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Puisi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang penuh ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 11 Januari 2024

Peneliti,



**Senta Adia Sari**  
**NIM. 19591209**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admint@iaincurup.ac.id](mailto:admint@iaincurup.ac.id) Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 198 /In.34/F.T/I/PP.00.9/ /2024

Nama : Senta Adia Sari  
NIM : 19591209  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul : Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis  
Kontekstual Teaching and Learnin (CTL) Terhadap Hasil  
Belajar Bahasa Indonesia Materi Puisi Siswa Kelas IV Sekolah  
Dasar

Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Senin, 12 Februari 2024  
Pukul : 08.00-09.30 WIB  
Tempat : Ruang 4 Gedung Munaqasah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

**Dr. Maria Botifar, M.Pd**  
NIP. 197309221999032003  
Penguji I,

**Dr. Irwan Fathurrochman, S.Pd.I., M.Pd**  
NIP. 198408262009121008

Sekretaris,

**Zelvi Iskandar, M.Pd**  
NIDN.2002108902  
Penguji II,

**Siti Zulaiha, M.Pd. I**  
NIP. 198308202011012008



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah

**Dr. Sutarno, M. Pd**  
NIP. 19740921200003 1 003

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”**. Tidak lupa salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shalallahu'alaihi Wa Sallam* yang telah membawa kehidupan manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari bahwa dalam melaksanakan penyusunan skripsi ini terdapat banyak kendala dalam berbagai hal. Namun, berkat rahmat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, kerja keras serta doa dan bantuan dari berbagai pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Rektor IAIN Curup, Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I.
2. Wakil Rektor I IAIN Curup, Bapak Dr. Yusefri, M.Ag.
3. Wakil Rektor II IAIN Curup, Bapak Dr. M. Instan, M.Pd., MM.
4. Wakil Rektor III IAIN Curup, Bapak Dr. H. Nelson, M.Pd.I.
5. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup, Bapak Dr. H. Sutarto, S.Ag., M.Pd
6. Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup, Bapak Agus Riyan Octori, M.Pd.I.
7. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak prof. Dr. Lukman Asha, M.Pd.I, yang telah banyak memberi bimbingannya dari awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
8. Dosen Pembimbing I, Ibu Dr. Maria Botifar, M.Pd., yang telah banyak memberikan ilmu, arahan serta saran selama proses penyusunan skripsi ini.

9. Dosen Pembimbing II, Ibu Zelvi Iskandar, M.Pd., yang telah banyak memberikan ilmu, arahan serta saran selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, seluruh dosen dan staf IAIN Curup yang telah membekali banyak ilmu dan pengalaman.
11. Kepala Sekolah SDN 01 Bermani Ilir, Bapak Sundarsing, S.Pd, yang telah bersedia memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
12. Wali kelas IV SDN 01 Bermani Ilir, Bapak Sona Sismandika, S.Pd. yang telah bersedia membantu dalam melaksanakan penelitian.
13. Pustakawan yang telah memberikan referensi dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas kebaikan semua pihak yang telah memberikan bantuannya. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini terdapat banyak sekali kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran yang membangun demi perbaikan selanjutnya sehingga skripsi ini dapat memberi banyak manfaat dalam bidang pendidikan dan dapat dikembangkan lebih lanjut.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Kepahiang, 11 Desember, 2023

**Penulis**

**Senta Adia Sari**

**NIM.19591209**

**MOTTO**

**“Jalani dan Ikhlasikan”**

**”Hadiah terbaik adalah apa yang telah kamu miliki  
dan takdir terbaik adalah apa yang sedang kamu jalani”**

**-Ali bin Abi Thalib-**

## PERSEMBAHAN

Puji serta syukur kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* karena berkat rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa bangga saya persembahkan karya ini untuk :

1. Teristimewa untuk kedua orang tua saya tercinta, Bapak Toha dan mamak Erma Suri sebagai support system utama bagi saya yang telah mendoakan, menyayangi, dan memberi dukungannya. Semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* selalu melindungi di mana pun kalian berada.
2. Ayukku dan adikku Yosa Lisko Anggraini dan Sela Pitria Haryani terima kasih telah memberi doa, dukungan, dan motivasi untuk keberhasilanku.
3. Sahabat-sahabat karibku yaitu, Rica Revianti, Selvi Krisdayanti, Nuryanti Hotimah, Tiara Ani Sapitri, Cici Aldian, Faiza Wati dan Seli Chania Lusiah yang telah memberikan dukungan dan selalu ada ketika suka dan duka. Semoga persahabatan kita selalu terjalin sampai kapan pun.
4. Mamas pacar, terima kasih selalu mendoakan, mendukung serta menjadi tempat curhatku selama ini.
5. Teman-teman sekelasku PGMI G Angkatan 2019.
6. Teman-teman seperjuanganku di KKN Kelompok 91 Desa Teluk Dien.
7. Teman-teman seperjuanganku di PPL SDIT Cahaya Robbani Kepahiang.
8. Almamaterku tercinta IAIN Curup.



## ABSTRAK

### **PENGARUH LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS PENDEKATAN CONTEKSTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MATERI PUI SI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Oleh :

**Senta Adia Sari**

**NIM.19591209**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan rendahnya hasil belajar peserta didik karena rendahnya literasi atau minat baca serta kurang bervariasinya guru dalam menerapkan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan pendekatan model pembelajaran khususnya model pembelajaran yang berbasis CTL. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menggunakan model pembelajaran *Pendekatan Kontekstual Teaching and Learning (CTL)* dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum penerapan, setelah penerapan dan apakah ada pengaruh LKPD berbasis CTL terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia materi puisi siswa kelas IV SDN 01 Bermani Ilir.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian pre-eksperimen, yaitu hanya menggunakan kelompok eksperimen saja tanpa adanya kelompok kontrol. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis data statistik deskriptif, uji normalitas, uji t-tes, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *pretest* dan *posttest*. Persentasi jumlah peserta didik yang tuntas saat *pretest* adalah 8%, sedangkan persentasi jumlah peserta didik yang tuntas saat *posttest* adalah 85%. Disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Kontekstual Teaching and Learning* dengan hasil belajar Bahasa Indonesia materi puisi siswa kelas IV SDN 0 Bermani Ilir.

**Kata Kunci : Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Kontekstual Teaching and Learning* dan Hasil Belajar**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>9</b>
<b>C. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>10</b>
<b>D. Manfaat penelitian .....</b>	<b>10</b>

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

<b>A. Landasan Teori .....</b>	<b>12</b>
1. Penelitian dan Penerapan .....	12
2. Bahan Ajar .....	14
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	15
4. Pembelajaran CTL .....	21
5. Hasil Belajar.....	28
6. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.....	31
7. Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Puisi .....	34
8. Karakteristik Siswa SD Kelas Tinggi .....	36
<b>B. Kajian Penelitian Relevan .....</b>	<b>37</b>
<b>C. Kerangka Pikir .....</b>	<b>39</b>

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

<b>A. Desain Penelitian .....</b>	<b>40</b>
<b>B. Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>41</b>
<b>C. Populasi dan Sampel Penelitian.....</b>	<b>41</b>
<b>D. Variabel Penelitian.....</b>	<b>43</b>
<b>E. Prosedur Penelitian.....</b>	<b>43</b>
<b>F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....</b>	<b>44</b>
<b>G. Validitas dan Reabilitas Instrumen .....</b>	<b>47</b>
<b>H. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>49</b>
<b>I. Definisi Operasional.....</b>	<b>53</b>

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....</b>	<b>55</b>
<b>B. Hasil Penelitian.....</b>	<b>56</b>
1. Uji Instrumen .....	57
2. Deskripsi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Puisi Peserta Didik Sebelum Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis <i>Contekstual Teaching and Learning</i> (CTL) di Kelas IV SDN 01 Bermani Iilir.....	63
3. Deskripsi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Puisi Peserta Didik Setelah Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis <i>Contekstual Teaching and Learning</i> (CTL) di Kelas IV SDN 01 Bermani Iilir.....	66
4. Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis <i>Contekstual         Teaching and Learning</i> (CTL) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Puisi Siswa Kelas IV SDN 01 Bermani Iilir .....	74
<b>C. Pembahasan .....</b>	<b>77</b>

### **BAB V PENUTUP**

<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>83</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>84</b>

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>88</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kelebihan dan Kelemahan Pendekatan CTL .....	25
Tabel 2 : Metodologi Penelitian .....	41
Tabel 3 : Kisi-kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	45
Tabel 4 : Hasil Uji Validitas Soal Tes .....	57
Tabel 5 : Kisi-kisi Soal Uji Validitas .....	58
Tabel 6 : Kisi-kisi Soal Uji Reabilitas .....	61
Tabel 7 : Hasil Uji Reabilitas Soal Tes .....	63
Tabel 8 : Hasil Belajar <i>Pretest</i> Siswa Kelas IV SDN 01 Bermani Ilir .....	64
Tabel 9 : Analisis Statistik Deskriptif <i>Pretest</i> .....	66
Tabel 10 : Hasil Belajar <i>Posttest</i> Siswa Kelas IV SDN 01 Bermani Ilir .....	72
Tabel 11 : Analisis Statistik Deskriptif <i>Posttest</i> .....	74
Tabel 12 : Uji Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	76
Tabel 13 : Uji Paired Sample <i>T-Test</i> .....	76

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 :	
Kerangka Pikir .....	41
Gambar 2 :	
Diagram Hasil Belajar <i>Pretest</i> Siswa Kelas IV SDN 01 Bermani Ilir .....	65
Gambar 3 :	
Diagram Hasil Belajar <i>Posttest</i> Siswa Kelas IV SDN 01 Bermani Ilir.....	73
Gambar 4 :	
Diagram Perbandingan Nilai Rata-rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	81

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Berita Acara Seminar Proposal.....	89
Lampiran 2 : SK Pembimbing.....	90
Lampiran 3 : Surat Permohonan dan Izin Penelitian.....	91
Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian.....	92
Lampiran 5 : Kartu Bimbingan Skripsi .....	93
Lampiran 6 : Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	94
Lampiran 7 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	95
Lampiran 8 ; Silabus.....	102
Lampiran 9 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis CTL .....	104
Lampiran 10 : Data Validasi.....	116
Lampiran 11 : Data Reabilitas .....	121
Lampiran 12 : Gambar 1 Izin Penelitian Kepada Kepala Sekolah .....	122
Lampiran 12 : Gambar 2 Wawancara Bersama Wali Kelas .....	122
Lampiran 12 : Gambar 3 Proses Pembelajaran di Dalam Kelas.....	122
Lampiran 12 : Gambar 4 Membagikan Lembar Pretest kepada Siswa .....	122
Lampiran 12 : Gambar 5 Pengerjaan Pretest.....	122
Lampiran 12 : Gambar 6 Siswa Diskusi Kelompok .....	122
Lampiran 12 : Gambar 7 Siswa Diskusi Kelompok .....	122
Lampiran 12 : Gambar 8 Pengerjaan Posttest .....	122
Lampiran 13 : Gambar 9 Hasil <i>Pretest</i> Siswa Atas Nama Abid .....	123
Lampiran 13 : Gambar 10 Hasil <i>Pretest</i> Siswa Atas Nama Adiaatha .....	123
Lampiran 13 : Gambar 11 Hasil <i>Pretest</i> Siswa Atas Nama Aisyah.....	123
Lampiran 13 : Gambar 12 Hasil <i>Pretest</i> Siswa Atas Nama Alula.....	123
Lampiran 13 : Gambar 13 Hasil <i>Pretest</i> Siswa Atas Nama Anamika.....	123
Lampiran 13 : Gambar 14 Hasil <i>Pretest</i> Siswa Atas Nama Andra .....	123
Lampiran 13 : Gambar 15 Hasil <i>Pretest</i> Siswa Atas Nama Anva.....	123
Lampiran 13 : Gambar 16 Hasil <i>Pretest</i> Siswa Atas Nama Arsenio.....	123
Lampiran 14 : Gambar 17 Hasil <i>Pretest</i> Siswa Atas Nama Azzahra .....	124

Lampiran 14 : Gambar 18 Hasil <i>Pretest</i> Siswa Atas Nama Azzaky .....	124
Lampiran 14 : Gambar 19 Hasil <i>Pretest</i> Siswa Atas Nama Cerelia.....	124
Lampiran 14 : Gambar 20 Hasil <i>Pretest</i> Siswa Atas Nama Fathan.....	124
Lampiran 14 : Gambar 21 Hasil <i>Pretest</i> Siswa Atas Nama Ghatra.....	124
Lampiran 14: Gambar 22 Hasil <i>Pretest</i> Siswa Atas Nama Hafidz .....	124
Lampiran 14 : Gambar 23 Hasil <i>Pretest</i> Siswa Atas Nama Keynara .....	124
Lampiran 14 : Gambar 24 Hasil <i>Pretest</i> Siswa Atas Nama Keysah .....	124
Lampiran 15 : Gambar 25 Hasil <i>Pretest</i> Siswa Atas Nama Khaira.....	125
Lampiran 15 : Gambar 26 Hasil <i>Pretest</i> Siswa Atas Nama Khetlin .....	125
Lampiran 15 : Gambar 27 Hasil <i>Pretest</i> Siswa Atas Nama Maharajo .....	125
Lampiran 15 : Gambar 28 Hasil <i>Pretest</i> Siswa Atas Nama Muhammad .....	125
Lampiran 15 : Gambar 29 Hasil <i>Pretest</i> Siswa Atas Nama Muzayyin .....	125
Lampiran 15 : Gambar 30 Hasil <i>Pretest</i> Siswa Atas Nama Navisha .....	125
Lampiran 15 : Gambar 31 Hasil <i>Pretest</i> Siswa Atas Nama Nayesa.....	125
Lampiran 15 : Gambar 32 Hasil <i>Pretest</i> Siswa Atas Nama Rafael .....	125
Lampiran 15 : Gambar 33 Hasil <i>Pretest</i> Siswa Atas Nama Real guan .....	125
Lampiran 15 : Gambar 34 Hasil <i>Pretest</i> Siswa Atas Nama Zilva.....	125
Lampiran 16 : Gambar 35 Hasil <i>Posttest</i> Abid .....	126
Lampiran 16 : Gambar 36 Hasil <i>Posttest</i> Adiaatha .....	126
Lampiran 16 : Gambar 37 Hasil <i>Posttest</i> Aisyah .....	126
Lampiran 16 : Gambar 38 Hasil <i>Posttest</i> Alula.....	126
Lampiran 16 : Gambar 39 Hasil <i>Posttest</i> Anamika.....	126
Lampiran 16 : Gambar 40 Hasil <i>Posttest</i> Andra .....	126
Lampiran 16 : Gambar 41 Hasil <i>Posttest</i> Anfa .....	126
Lampiran 16 : Gambar 42 Hasil <i>Posttest</i> Arsenio.....	126
Lampiran 17 : Gambar 43 Hasil <i>Posttest</i> Azzahra .....	127
Lampiran 17 : Gambar 44 Hasil <i>Posttest</i> Azzaky .....	127
Lampiran 17 : Gambar 45 Hasil <i>Posttest</i> Cerelia.....	127
Lampiran 17 : Gambar 46 Hasil <i>Posttest</i> Fathan.....	127
Lampiran 17 : Gambar 47 Hasil <i>Posttest</i> Ghatra.....	127

Lampiran 17 : Gambar 48 Hasil <i>Posttest</i> Hafidz.....	127
Lampiran 17 : Gambar 49 Hasil <i>Posttest</i> Keynara.....	127
Lampiran 17 : Gambar 50 Hasil <i>Posttest</i> Keysah .....	127
Lampiran 18 : Gambar 51 Hasil <i>Posttest</i> Khaira.....	128
Lampiran 18 : Gambar 52 Hasil <i>Posttest</i> Khetlin .....	128
Lampiran 18 : Gambar 53 Hasil <i>Posttest</i> Maharajo .....	128
Lampiran 18 : Gambar 54 Hasil <i>Posttest</i> Muhammad .....	128
Lampiran 18 : Gambar 55 Hasil <i>Posttest</i> Muzayyin .....	128
Lampiran 18 : Gambar 56 Hasil <i>Posttest</i> Navisha .....	128
Lampiran 18 : Gambar 57 Hasil <i>Posttest</i> Nayesa.....	128
Lampiran 18 : Gambar 58 Hasil <i>Posttest</i> Fafael .....	128
Lampiran 18 : Gambar 59 Hasil <i>Posttest</i> Real Guan.....	128
Lampiran 18 : Gambar 60 Hasil <i>Posttest</i> Zilva.....	128



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Rendahnya kualitas mutu pendidikan pada jenjang sekolah dasar merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh beberapa sekolah saat ini. Peran sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan selama ini sangat kurang, partisipasi guru dalam pengambilan keputusan sering terabaikan. Padahal terjadi atau tidak terjadi perubahan di sekolah sangat bergantung pada gurunya. Oleh karena itu, peneliti memahami pembelajaran sebagai proses pemberian pengetahuan melalui interaksi guru pada siswa memfasilitasi siswa untuk memperoleh pengetahuan dan mendorong mereka untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang baik dan lebih mudah di pahami peserta didik.

Pada dasarnya penggunaan perangkat pembelajaran yang digunakan saat ini cenderung menghafal peserta didik tidak mampu menguasai materi. Akibat dari penerapan pembelajaran yang hanya cenderung dengan menghafal materi. Maka, sangat berpengaruh pada peningkatan potensi pemikiran anak. Oleh karena itu, sangat diperlukan bagi tenaga kependidikan bahan ajar yang memang layak dan berguna untuk guru maupun siswa, tidak dimanfaatkan oleh guru saja, tetapi juga sangat berguna dan membantu peserta didik dalam proses pembelajaran.

Beberapa upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang bermakna, efektif dan efisien adalah dengan cara mengoptimalkan perangkat pembelajaran yang baik. Standar proses perangkat pengajaran lebih menekankan pada pendekatan saintifik (ilmiah) dalam pembelajaran dengan penemuan/eksplorasi (*exploration/discovery-based learning*). Bahan ajar merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam kegiatan pembelajaran. .

Bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran apabila digunakan dan dikembangkan sesuai kebutuhan guru dan siswa serta dimanfaatkan secara benar akan merupakan salah satu fakta penting yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan adanya bahan ajar maka peran guru dan siswa dalam proses pembelajaran bergeser. Semula guru dipersepsikan sebagai satu-satunya sumber informasi di kelas, sementara siswa di posisikan sebagai penerima informasi yang pasif dari gurunya. Dengan adanya bahan ajar, maka guru bukan lagi merupakan satu-satunya sumber belajar di dalam kelas. Dalam hal ini, guru lebih di arahkan untuk berperan sebagai fasilitator yang membantu dan mengarahkan siswa dalam belajar dengan memanfaatkan bahan ajar yang telah dirancang sesuai kebutuhan pembelajaran baik siswa maupun guru. Siswa diarahkan untuk menjadi pembelajar yang aktif karena mereka dapat membaca atau mempelajari materi yang ada dalam bahan ajar terlebih dahulu sebelum mengikuti pembelajaran di kelas. Dengan demikian, pada saat pembahasan materi di kelas, siswa sudah siap dengan bekal informasi dan pengetahuan

yang cukup sehingga waktu belajar yang tersedia tidak lagi digunakan guru untuk menjelaskan materi secara panjang lebar, tetapi lebih banyak digunakan untuk diskusi dan membahas materi tertentu yang belum difahami siswa.<sup>1</sup>

Siswa dapat belajar tanpa harus ada guru atau teman siswa yang lain. Artinya, dengan adanya bahan ajar yang cetak dan dirancang serta ditulis dengan urutan yang baik dan logis; sehingga siswa mampu mempelajari bahan ajar tersebut secara mandiri di mana pun ia suka. Dengan demikian, siswa lebih siap mengikuti pembelajaran karena telah mengetahui dan menguasai terlebih dahulu materi yang akan dibahas. Di samping itu, dengan mempelajari bahan ajar terlebih dahulu paling tidak siswa telah mengetahui konsep-konsep inti dari materi yang dibahas dalam pembelajaran tersebut.

Dengan adanya bahan ajar siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja. Artinya, dengan adanya bahan ajar tersebut siswa diberi kesempatan untuk menentukan sendiri kapan dan dimana ia mau belajar, tidak hanya belajar di dalam kelas saja. Sehingga membantu meningkatkan potensi siswa untuk menjadi pelajar yang mandiri dan meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif, terutama dengan menggunakan bahan ajar seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)<sup>2</sup>

Lembar kerja peserta didik (LKPD) memiliki peranan penting yang sangat penting dalam proses pembelajaran LKPD termasuk bahan ajar yang berbentuk cetak yang berupa lembaran kertas yang berisi materi, ringkasan

---

<sup>1</sup> Munawarah,dan Nababan: *Pengembangan Bahan ajar dalam proses pembelajaran*, (2017: hal 171-172)

<sup>2</sup>Azizah A.R, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Yang Efektif dan Interaktif*. (2019) hal 21

dan petunjuk pelaksanaan tugas yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai, LKPD sebagai pedoman untuk melakukan kegiatan berupa penyelidikan atau pemecahan masalah sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dengan adanya LKPD ini, interaksi antara guru dan peserta didik akan menjadi lebih efektif. LKPD sebagai sekumpulan kegiatan untuk memaksimalkan pemahaman peserta didik dalam membentuk kemampuan dasar yang berlandaskan pada indikator pencapaian belajar. LKPD dalam kegiatan pembelajaran sebaiknya dibuat menarik sehingga peserta didik dapat termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, dalam memilih penerapan pembelajaran, harus ada pertimbangan, misalnya topic, tingkat peningkatan kognitif siswa, dan sarana atau fasilitas yang dapat disediakan. Salah satu cara yang dianggap efektif untuk menciptakan suasana belajar menyenangkan dan berkualitas adalah dengan penerapan LKPD berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) atau dengan model penerapan CTL (*Contextual teaching and Learning*).

Pemilihan metode atau pendekatan pembelajaran harus dilakukan dengan tepat sehingga diharapkan mampu menciptakan suatu proses belajar yang menyenangkan untuk memotivasi siswa agar lebih aktif. Dalam penelitian ini, menggunakan metode atau pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kontekstual. Pendekatan CTL merupakan metode pengajaran yang membantu guru mengaitkan bahan ajar dengan situasi kehidupan nyata siswa, mendorong siswa untuk mengkonsolidasikan pengetahuan dan menerapkannya dalam kehidupan mereka sendiri dengan cara sebagai anggota

masyarakat, anggota keluarga dan dalam realitas sosial. Pendekatan CTL dianggap sebagai salah satu metode pengajaran yang digunakan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasilnya karena penggunaan metode pengajaran CTL mendorong siswa untuk aktif bermain peran ditemukan. hubungan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata agar pembelajaran lebih menyenangkan. Oleh karena itu, pendekatan CTL oleh peneliti adalah cara untuk menghubungkan siswa dengan dunia nyata kehidupan mereka dan membantu mereka lebih aktif dalam mencari solusi masalah dalam penyelesaian tugas. Dengan ini memudahkan peserta didik memahami materi guru selama proses pembelajaran.

*Contextual Teaching and Learning (CTL)* merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran yang lebih memperhatikan karakteristik atau tempat yang digunakan peserta didik untuk kegiatan pembelajaran. CTL mengajarkan kepada peserta didik untuk lebih aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan mengaitkan materi yang diajarkan dengan dunia nyata sehingga masing-masing peserta didik dapat berkeyakinan untuk menyelesaikan masalah yang ada dengan penalaran sendiri, pembelajaran dengan model CTL dapat menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap konsep dan pemecahan masalah dalam dirinya. Model CTL sebagai konsep belajar yang membantu guru dalam mengaitkan materi ajar dengan dunia nyata peserta didik untuk menghubungkan pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan di lingkungan sekitarnya

Setiap kegiatan yang ada dalam LKPD mengandung unsur-unsur CTL sebagai berikut: 1) konstruktivisme (*constructivisme*); 2) menemukan (*inquiry*); 3) bertanya (*questions*); 4) masyarakat belajar (*learning community*); 5) pemodelan (*modeling*); 6) refleksi (*reflection*); 7) penilaian yang sebenarnya (*authentich assesmenth*)<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil analisis serta observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas, kelas IV SD pada 15 Februari 2023, dalam kegiatan pembelajaran di kelas tentang hasil belajar siswa dan lembar kerja peserta didik atau bahan ajar yang digunakan masih berupa LKPD buatan dari penerbit. Salah satu kekurangan dari LKPD buatan penerbit, yaitu materi yang disajikan hanya berupa rangkuman dan latihan-latihan soal, kertas yang disajikan dalam LKPD buram, kemudian gambar yang disediakan kurang menarik. LKPD yang digunakan guru pada dasarnya belum mampu membantu peserta didik untuk meningkatkan pemahaman konsep materi yang di pelajari serta belum mampu meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ada, lembar kerja yang dimiliki peserta didik selama ini belum mampu membantu dalam menemukan konsep, karena hanya berisi materi dan soal-soal. LKPD yang seperti ini sangat kurang sekali dalam mendidik atau mengembangkan beberapa

---

<sup>3</sup> Komalasari dan Pardjono, *Pengembangan LKPD Terintegrasi Nilai Karakteristi Peserta Didik* (2015) hal 26

<sup>4</sup> Marsa, Hala dan Taiyeb dkk, *Pengaruh Penggunaan LKPD Berbasis Pendekatan Ilmiah Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar*, Bandung (2016 hal 111-112) dan *Model Kontekstual Teaching and Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah*, Jogjakarta (2020) hal 5-6

kecerdasan yang dimiliki siswa. Selain itu, kurangnya pemahaman guru belum memahami komponen-komponen yang harus ada di dalam LKPD yang menggunakan pendekatan Kontekstual serta guru belum baik dalam mengaplikasikan teknologi informasi yang semakin berkembang. Dengan begitu dalam proses pembelajaran guru dimanjakan dengan menggunakan bahan ajar LKPD yang di perjual belikan oleh penerbit. Hal ini menyebabkan guru menjadi tidak inovatif, kreatif, dan tidak menghiraukan kompetensi yang akan diperoleh siswa. Selain itu, terkadang LKPD yang di perjual belikan penerbit kurang baik dalam hal segi isi kurang variatif, kalimat-kalimat kurang jelas. Dalam hal ini, guru menyadari akan kesulitan yang dialami dalam penerapan LKPD, terutama dalam membuat LKPD. Oleh karena itu, tenaga kependidikan membutuhkan bahan ajar yang berbentuk LKPD yang berbasis CTL agar tercapainya standar maksimal pencapaian peserta didik.<sup>5</sup>

Penerapan LKPD berbasis CTL merupakan suatu konsep belajar guru menghadirkan situasi dunia nyata kedalam kelas dan mendorong peserta didik menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup> Berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dan guru kelas, kelas IV sekolah dasar, didapatkan bahwa sekolah tersebut belum ada penerapan LKPD berbasis CTL. Penggunaan LKPD yang digunakan selama ini hanya menampilkan soal materi evaluasi dan tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

---

<sup>5</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasi Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta; Kencana 2010 :111)

<sup>6</sup> Rahayu, Alfi dan Bates, A.W., "*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik(LKPD), dan Technology, Open Learning And Distance Education*,(1995) hal : 90

Penelitian terkait penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis CTL menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik setelah menggunakan produk yang sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik serta lebih aktif dan efisien terhadap pembelajaran dan mampu menguasai materi setelah menggunakan produk tersebut. Pada dasarnya penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis CTL belum pernah diterapkan di SDN 01 Bermani Ilir sehingga besar kemungkinan dapat mengatasi masalah yang sedang dihadapi oleh peserta didik.

Adapun pernyataan yang juga dikatakan oleh beberapa pakar pendidikan tentang penerapan lembar kerja peserta didik berbasis CTL yaitu merupakan pendekatan yang sesuai untuk sekolah dasar (SD). Salah satunya adalah pendekatan *Contextual teaching and learning* (CTL) yang mengandung unsur-unsur penting sehingga mampu membantu guru untuk mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Oleh karena itu dengan bahan ajar yang berbentuk LKPD berbasis CTL ini lebih membantu dan mempermudah peserta didik untuk menguasai materi dan lebih aktif terhadap pembelajaran, tidak ketergantungan kepada guru dan bisa menyelesaikan soal serta evaluasi dengan cepat dan mudah

Salah satu mata pelajaran yang diterapkan di sekolah dasar (SD) adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia yang merupakan mata pelajaran wajib



yang harus dikuasai peserta didik. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang penting karena sifatnya universal yang mendasari perkembangan teknologi dan dipelajari dari jenjang taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas peserta didik dalam bersosialisasi dengan masyarakat agar mampu bertindak secara logis, rasional, dan kreatif.

Oleh sebab itu, peneliti mencoba menerapkan hal serupa dengan yang diterapkan oleh beberapa pakar pendidikan dengan mengangkat judul penelitian “Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis CTL Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Puisi siswa Kelas IV Sekolah Dasar.”. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena bermanfaat bagi para pembaca nantinya. Hasil penelitian ini akan digunakan sebagai dasar pertimbangan penerapan LKPD guna menambah referensi untuk peneliti yang selanjutnya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Keterbatasan bahan ajar membuat peserta didik hanya menggunakan LKPD buatan dari penerbit dalam kegiatan pembelajaran
2. Pembelajaran berpusat pada guru sehingga peserta didik cenderung pasif
3. Belum tersedianya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Kontektual Teaching and Learning (CTL)

### C. Batasan Masalah

1. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 01 Bermani Ilir semester II (genap) tahun pelajaran 2023/2024
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan berbasis *Contektual Teaching and Learning* (CTL)
3. Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Contektual Teaching and Learning* (CTL) dilihat dari hasil *pretest* dan *posstest*

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang menjadi kajian utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik sebelum penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis CTL Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia materi puisi kelas IV SDN 01 Bermani Ilir?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik setelah penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis CTL Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia materi puisi kelas IV SDN 01 Bermani Ilir?
3. Apakah ada pengaruh model penerapan *Contektual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia materi puisi kelas IV SDN 01 Bermani Ilir?

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji:

1. Hasil belajar peserta didik sebelum penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis CTL Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia materi puisi kelas IV SDN 01 Bermani Ilir;
2. Hasil belajar peserta didik setelah penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis CTL Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia materi puisi kelas IV SDN 01 Bermani Ilir; dan
3. Pengaruh model penerapan *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia materi puisi kelas IV SDN 01 Bermani Ilir.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Setelah melakukan penelitian terhadap Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis CTL untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Materi Puisi Siswa kelas IV SDN 01 Bermani Ilir, maka diharapkan akan diperoleh manfaat sebagai berikut.

##### 1. Manfaat Teorietis

Manfaat teorietis dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan bahan informasi dan bahan praktis bagi pihak-pihak tertentu yang ingin mengambil manfaat dari penelitian ini.

##### 2. Manfaat praktis

Manfaat praktis penelitian ini sasarannya terbagi sebagai berikut:

- a. bagi peserta didik, yaitu hasil penelitian berupa Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis CTL diharapkan dapat

digunakan oleh peserta didik sebagai sumber belajar alternative dan membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik

- b. bagi pendidik, yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pendidik dalam proses penyampaian dan penjelasan materi kepada siswa
- c. bagi sekolah, yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya sumber belajar alternative dan membantu implementasi kurikulum 2013 khususnya di SD.
- d. bagi peneliti, yaitu diharapkan dapat memberi kontribusi positif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil peserta didik.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Penelitian dan Penerapan

Penerapan adalah suatu kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat dan aplikasi ilmu pengetahuan serta teknologi yang telah ada atau menghasilkan teknologi baru. Penerapan adalah suatu proses yang dipakai untuk menerapkan dan memvalidasi produk pendidikan. Penelitian ini mengikuti suatu langkah-langkah secara siklus. Langkah penelitian atau proses pengembangan ini terdiri atas kajian tentang temuan penelitian produk yang akan diterapkan, penerapan produk berdasarkan temuan-temuan tersebut, melakukan uji coba lapangan sesuai dengan latar di mana produk tersebut akan dipakai, dan melakukan revisi terhadap hasil uji lapangan.<sup>7</sup>

Penelitian penerapan didefinisikan sebagai suatu pengkajian sistematis terhadap pendesaian, penerapan dan evaluasi program, proses dan produk pembelajaran yang harus memenuhi kriteria

---

<sup>7</sup> Undang-Undang Republik Indonesia nomor 18 tahun 2002, *tentang pengembangan dan Ilmu Pengetahuan* hal:10

Setyosari, *tentang pengembangan hasil uji lapangan* (2013: 222- 223)

Mulyasa, H.E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2014 : 9-19

Sudjana, Nana. *Tuntunan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah*, Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset 2013: 2

validitas, kepraktisan dan evektifitas. Perancangan dan penelitian penerapan adalah kajian yang sistematis tentang bagaimana membuat rancangan suatu produk, menerapkan/memproduksi rancangan tersebut, dan mengevaluasi kinerja produk tersebut, dengan tujuan dapat diperoleh data yang empiris yang dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat produk, alat-alat dan model yang dapat digunakan dalam pembelajaran atau non pembelajaran.

Dari beberapa paham di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian dan penerapan adalah suatu proses untuk menerapkan suatu produk baru atau bahkan menyempurnakan produk yang telah ada agar lebih efektif dan relevan digunakan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh pihak sekolah.

## 2. Bahan Ajar

Bahan Ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan ajar dapat ditulis maupun tidak ditulis. Bahan ajar merupakan informasi, alat, dan teks yang diperlukan guru untuk merancang dan menelaah implementasi pembelajaran, bahan ajar dapat diartikan sebagai bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara lengkap dan sistematis berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar bersifat sistematis artinya disusun secara urut sehingga memudahkan siswa untuk belajar.

Bahan ajar juga bersifat unik dan spesifik. Unik maksudnya bahan ajar hanya digunakan sebagai sasaran tertentu dan dalam proses pembelajaran tertentu, dan spesifik artinya isi bahan ajar dirancang sedemikian rupa hanya untuk mencapai kompetensi tertentu dari sasaran tertentu.

Bahan ajar adalah bagian integral dalam kurikulum sebagaimana yang telah ditentukan dalam garis-garis besar program pembelajaran, itu sebabnya dapat dikatakan bahwa bahan pengajaran pada hakikatnya adalah isi kurikulum itu sendiri.

Berdasarkan beberapa pendapat serta uraian yang di atas, peneliti lebih memilih menggunakan pendapat dari Abdul Majid bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan ajar yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Peneliti memilih definisi tersebut karena padat dan jelas, tetapi mampu mengakomodasi pengertian-pengertian yang lain.

### 3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

#### a. Definisi LKPD

LKPD adalah panduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. LKPD dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen atau demonstrasi. LKPD adalah lembaran-lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik

biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas dengan mengacu kompetensi dasar yang akan dicapainya.

LKPD yang baik dan benar adalah LKPD yang memenuhi kriteria penulisan dan komponen atau struktur yang sesuai. Adapun komponen yang terdapat pada LKPD yang baik dan benar yaitu : 1) memiliki judul, 2) memiliki petunjuk belajar, 3) memiliki kompetensi dasar atau materi pokok, 4) memiliki informasi pendukung, 5) memiliki tugas-tugas atau langkah kerja, dan 6) penilaian. Maka dapat disimpulkan bahwa LKPD merupakan panduan yang berisi petunjuk untuk memecahkan permasalahan sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai oleh peserta didik.<sup>8</sup>

#### b. Manfaat LKPD

LKPD Berperan sangat besar dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam belajar dan penggunaannya dalam pembelajaran dapat membantu guru untuk mengarahkan peserta didiknya menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri. Di samping itu LKPD juga dapat mengembangkan ketrampilan proses, meningkatkan aktivitas peserta didik dan dapat mengoptimalkan hasil belajar. Manfaat secara umum antara lain yaitu:<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Ariani, Desi & Meutiawati, Ida, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Discovery Learning*, Jakarta (2020:23-34)

Kemendikbud dan Permendikbud nomor 65 tahun 2013 *Tentang Standar Proses Aspek Pembelajaran dalam bentuk LKPD panduan Eksperimen atau Demonstrasi Depdiknas (2008: 13)*

<sup>9</sup> Prastowo, Andi *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Jogyakarta Diva Press,(2014,hal 101)



(1) membantu guru dalam menyusun rencana pembelajaran, (2) mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar mengajar, (3) membantu peserta didik memperoleh catatan tentang materi yang akan dipelajari melalui kegiatan belajar mengajar, (4) membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis, (5) melatih peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan keterampilan proses, dan (6) mengaktifkan peserta didik dalam mengembangkan konsep.

Berdasarkan uraian pandangan mengenai manfaat LKPD tersebut, pada penelitian ini disintesis bahwa manfaat LKPD yang akan dibuat dan dikembangkan, yaitu mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar mengajar, membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis, dan mengaktifkan peserta didik dalam mengembangkan konsep.<sup>10</sup>

c. Macam-macam LKPD

LKPD secara umum digunakan untuk membantu siswa menyelesaikan tugas-tugas dalam belajar, bentuk LKPD yang digunakan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai siswa. LKPD dapat dibagi menjadi lima macam bentuk yaitu:

---

<sup>10</sup>Ariani, Desi & Meutiawati, Ida. *Op.cit.*, Hlm 14

- 1) LKPD yang membantu peserta didik menemukan suatu konsep sesuai prinsip konstruktivisme, seseorang akan belajar jika ia aktif mengonstruksi pengetahuan di dalam otaknya. Salah satu cara mengimplementasikannya di kelas adalah dengan mengemas materi pembelajaran dalam bentuk LKPD, yang memiliki ciri-ciri menyetengahkan terlebih dahulu suatu fenomena yang bersifat konkret, sederhana, dan berkaitan dengan konsep yang akan dipelajari.
- 2) LKPD yang membantu peserta didik menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan di dalam sebuah pembelajaran, setelah peserta didik berhasil menemukan konsep, peserta didik selanjutnya kita latih untuk menerapkan konsep yang telah dipelajari tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) LKPD yang berfungsi sebagai penuntun belajar LKPD bentuk ini berisi pertanyaan-pertanyaan atau isian yang jawabannya ada di dalam buku. Fungsi utama LKPD ini adalah membantu peserta didik menghafal dan memahami materi pelajaran yang terdapat di dalam buku dan tepat digunakan untuk keperluan remedial.
- 4) LKPD yang berfungsi sebagai penguatan. LKPD ini lebih mengarah pada pendalaman dan penerapan materi pembelajaran yang terdapat pada buku pelajaran. Selain sebagai pembelajaran pokok, LKPD ini juga cocok untuk pengayaan.

- 5) LKPD yang berfungsi sebagai petunjuk praktikum LKPD berisi petunjuk untuk melakukan kegiatan uji coba dan siswa menuliskan hasil uji cobanya pada LKPD.

#### d. Langkah Penyusunan LKPD

Keberadaan LKPD yang inovatif dan kreatif menjadi harapan semua peserta didik. Pada dasarnya, LKPD yang inovatif dan kreatif akan menciptakan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Penyusunan LKPD terdiri dari empat langkah yaitu:

##### 1) Melakukan analisis kurikulum

Analisis kurikulum merupakan langkah pertama dalam penyusunan LKPD. Langkah ini dimaksudkan untuk menentukan materi-materi mana yang memerlukan bahan ajar LKPD. Pada umumnya dalam menentukan materi, langkah analisisnya dilakukan dengan cara melihat materi pokok, pengalaman belajar, serta materi yang akan di ajarkan. Selanjutnya kita juga harus mencermati kompetensi yang mesti dimiliki oleh peserta didik.<sup>11</sup>

##### 2) Menyusun peta kebutuhan LKPD

Peta kebutuhan LKPD sangat dibutuhkan untuk mengetahui jumlah LKPD yang harus ditulis serta melihat sekuensi atau urutan LKPD-nya.<sup>12</sup> Sekuensi LKPD sangat dibutuhkan untuk menentukan

---

<sup>11</sup> Sani, Ridwan Abdullah. *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta : PT Bumi Askara 2014 hal 60

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta 2013

prioritas penulisan. Langkah ini biasanya diawali dengan analisis kurikulum dan analisis sumber belajar.

### 3) Menentukan judul LKPD

Perlu diketahui bahwa judul LKPD ditentukan atas dasar kompetensi dasar, materi pokok, atau pengalaman belajar yang terdapat dalam kurikulum. Satu kompetensi dasar dapat dijadikan sebagai judul LKPD apabila kompetensi tersebut tidak terlalu besar. Adapun besarnya kompetensi dasar dapat dideteksi antara lain dengan cara apabila diuraikan ke dalam materi pokok (MP) mendapatkan maksimal 4 MP, maka kompetensi tersebut dapat dijadikan sebagai satu judul LKPD. Namun apabila kompetensi dasar itu bisa diuraikan menjadi lebih dari 4 MP, maka harus kita pikirkan kembali apakah kompetensi dasar itu perlu dipecah, contohnya menjadi dua judul LKPD.

### 4) Penulisan LKPD

Untuk menulis LKPD, langkah-langkah yang dilakukan adalah (a) merumuskan masalah, (b) menentukan alat penilaian, (c) menyusun materi, dan (d) memperhatikan struktur LKPD.

## 4. Pembelajaran CTL

### a. Pengertian CTL

Pembelajaran Kontektual (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi nyata dunia siswa dan mendorong siswa

membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Untuk memperkuat dimilikinya pengalaman belajar yang aplikatif bagi siswa, tentu saja diperlukan pembelajaran yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan, mencoba, dan mengalami sendiri *learning to do*, dan bahkan sekedar pendengar yang pasif sebagaimana penerima terhadap semua informasi yang disampaikan guru.

CTL suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara utuh agar dapat menemukan materi yang dipelajari serta menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata untuk diterapkan dalam kehidupan siswa, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat maupun negara, dengan tujuan untuk menemukan makna materi bagi kehidupannya. Dengan konsep demikian, maka proses pembelajaran akan berlangsung lebih bermakna. Proses pembelajaran akan berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan bekerja dan mengalami, bukan sekedar transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Proses pembelajaran lebih utama dari pada hasil pembelajaran. Dalam konteks ini, siswa harus sadar tentang makna belajar, apa manfaatnya, dalam status apa mereka dan bagaimana mencapainya. Siswa sadar bahwa apa yang mereka pelajari akan berguna dalam kehidupannya sehari-hari.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Kadir, A. *Konsep Pembelajaran Kontektual Di Sekolah. Dinamika Ilmu*,(2013; 13)

Pembelajaran CTL bersifat konteks yang berarti memahami makna dari sebuah kata dan memperhatikan makna dari kata-kata yang terkandung dalam sebuah kalimat-kalimat yang terkandung dari sebuah paragraf.<sup>14</sup> Dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan dan kebutuhan siswa akan meningkatkan motivasi belajarnya serta akan menjadikan proses belajar mengajar lebih efisien dan efektif. Proses belajar kontekstual terjadi dalam situasi kompleks dan hal ini berbeda dengan pendekatan lainnya.

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa CTL adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara penuh untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga nantinya dapat mengaitkan materi yang dipelajari dengan situasi dunia nyata.

## b. Komponen CTL

### 1. Konstruktivisme (*Constructivism*)

Konstruktivisme merupakan landasan berpikir (Filosofi) dalam CTL, yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas. Pengetahuan bukanlah konsep yang siap untuk diambil dan diingat. Manusia harus mengkonstruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman yang nyata. Dengan dasar itu pembelajaran

---

<sup>14</sup>Hasibuan, M. I, *Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning)*. *Logaritma: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Sains*, (2015) hal 2  
Nurhadi, *Pembelajaran Konstektual (Contextual Teaching and Learning)*, (2016: 190)

dikemas menjadi proses mengonstruksi bukan menerima pengetahuan. Dalam pandangan konstruktivisme, strategi memperoleh pembelajaran lebih diutamakan dibandingkan hasilnya. Untuk itu, tugas guru adalah memfasilitasi proses pembelajaran dengan: (a) menjadikan pengetahuan bermakna dan relevan bagi peserta didik, (b) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan dan menerapkan idenya sendiri.<sup>15</sup>

## 2. Menemukan (*Inquiry*)

Menemukan merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis CTL. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta didik diharapkan bukan mengingat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri. Pendidik harus selalu merancang kegiatan yang merujuk pada kegiatan menemukan. Proses menemukan meliputi observasi (*Observation*), bertanya (*Questioning*), mengajukan dugaan (*Hyphotesis*), pengumpulan data (*Data gathering*) dan penyimpulan (*Conclussion*).

## 3. Bertanya (*Questioning*)

Pengetahuan yang dimiliki seseorang bermula dari bertanya. Bertanya merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran CTL. Bertanya dalam pembelajaran di pandang sebagai kegiatan

---

<sup>15</sup> Elaine B Jhoson, *Contextual Teaching & Learning : Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasikkan dan Bermakna*, Terj. Ibnu Setiawan, Bandung ,2008:3

ML Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual (Konsep dan Aplikasi )*, Bandung (2010:9)

Refika Aditama Adi W, *Genius Learning (Petunjuk Praktis Untuk Menerapkan Accelerated Learning)*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, (2003:15-16)

pendidik untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir peserta didik. Bagi peserta didik kegiatan bertanya merupakan bagian penting di dalam melaksanakan pembelajaran inquiry yaitu menggali informasi untuk mengonfirmasikan apa yang sudah diketahui dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahuinya.

4. Masyarakat belajar (*Learning Community*)

Masyarakat belajar menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh dari kerjasama dengan orang lain. Hasil belajar diperoleh dari sharing antara teman yang sudah memahami dengan yang belum paham terhadap materi pembelajaran.

5. Pemodelan (*Modeling*)

Pemodelan merupakan komponen pembelajaran kontekstual yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan atau pengetahuan disertai dengan penyajian model tertentu. Pemodelan dapat dirancang dengan melibatkan peserta didik secara langsung atau mendatangkannya dari luar yang ahli dalam bidangnya.

6. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi adalah cara berpikir tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir ke belakang tentang apa yang sudah kita lakukan di masa yang lalu. Refleksi merupakan respons terhadap kejadian, aktivitas atau pengetahuan yang baru diterima. Kegiatan refleksi dapat berupa (1) pernyataan langsung tentang apa yang diperolehnya hari itu, (2)



membuat catatan atau jurnal di buku siswa, (3) kesan dan saran mengenai pelajaran hari itu, (4) diskusi dan hasil karya.

#### 7. Penilaian sebenarnya (*Authentic Assesment*)

Penilaian yang sebenarnya adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar siswa. Penilaian sebenarnya menekankan pada proses pembelajaran maka dari itu data yang dikumpulkan harus diperoleh dari kegiatan nyata yang dikerjakan siswa pada saat melaksanakan pembelajaran.

#### c. Kelebihan dan Kekurangan CTL

Dalam setiap pendekatan pembelajaran tentunya mempunyai kelebihan maupun kelemahan, begitu juga dengan pendekatan CTL. Kelebihan dan kelemahan pendekatan CTL dapat dilihat pada tabel berikut.<sup>16</sup>

**Tabel 1**  
**Kelebihan dan Kelemahan Pendekatan CTL**

<b>NO</b>	<b>Kelebihan Model Pembelajaran CTL</b>	<b>Kelemahan Model Pembelajaran CTL</b>
1	Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan nyata artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan	Dalam pembelajaran kontekstual dibutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan pembelajaran pada umumnya dikarenakan perlu penyesuaian atau adaptasi

<sup>16</sup> Depdiknas, *Pendekatan Kontekstual* Jakarta; Departemen Pendidikan Nasional (2003) hal 3

NurhadI, dan Wahyudin *Pendekatan Kontekstual dan Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT, Bumi Aksara (2003)

	nyata sehingga materi yang akan dipelajari akan tertanam erat dalam memori dan tidak akan mudah dilupakan.	dengan tim untuk melakukan kerjasama dalam menemukan pengetahuan dan keterampilan yang baru bagi mereka.
2	Pembelajaran mampu menumbuhkan penguatan konsep artinya dituntut untuk menemukan pengetahuannya sendiri. Jika dilihat dari landasan filosofis konstruktivisme siswa diharapkan belajar melalui “mengamati” bukan “menghafal”.	Guru hanya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide-ide mereka untuk belajar. Namun dalam konteks ini, tentunya siswa memerlukan perhatian dan bimbingan ekstra agar tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang sudah diterapkan diawal.

#### d. Karakteristik Pembelajaran Kontekstual

Karakteristik Pembelajaran Kontekstual dapat dijabarkan sebagai berikut

1. pembelajaran dilaksanakan pada konteks autentik, yaitu pembelajaran yang di arahkan pada ketercapaian keterampilan dalam konteks kehidupan nyata yang dilaksanakan dalam lingkungan yang alamiah (*learning in real life setting*);
2. siswa diberi kesempatan untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna (*meaningful learning*);
3. pembelajaran yang dilaksanakan senantiasa memberikan pengalaman langsung yang bermakna bagi siswa (*learning bydoing*);

4. pembelajaran memberikan wadah bagi siswa untuk bekerja secara kelompok, berdiskusi, dan menilai sesama (*learning in a group*);
5. pembelajaran memberikan kesempatan untuk terciptanya kebersamaan, kerjasama, saling memahami antara satu dengan yang lain secara mendalam (*learning to know each other deeply*);
6. pembelajaran dilaksanakan secara aktif, kreatif, produktif, dan mementingkan kerjasama (*learning to ask, to inquiry, to work together*); dan
7. pembelajaran dalam situasi yang menyenangkan (*learning as an enjoy activity*).

Penyusunan LKPD perlu mengarahkan aktivitas yang mencerminkan adanya karakteristik pembelajaran kontekstual seperti yang dijabarkan di atas. LKPD yang dihasilkan diharapkan mampu menciptakan kondisi yang alamiah bagi siswa untuk belajar, memberikan pengalaman langsung, bekerja sama dengan kelompok secara aktif dan menyenangkan.<sup>17</sup>

#### e. Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Purwanto merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan

---

<sup>17</sup> Jhonson Terjemahan Ibnu Setiawan *The Washington State Consortium For Contextual Teaching and Learning* (2008: 31-35)

Jhonson *Tentang Karakteristik Pembelajaran Kontekstual* (2002: 38)

Ibnu Setiawan dan Udin Syaefudin Sa'ud :*Tentang karakteristik Pembelajaran* Bandung, Gramedia (2008: 65) dan 2013: 163)

tujuan pendidikan<sup>18</sup>. Sedangkan menurut Susanto yang mengatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Dengan demikian, hasil belajar merupakan perubahan-perubahan perilaku siswa baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang merupakan hasil dari kegiatan belajar siswa yang diupayakan untuk mencapai tujuan pendidikan.

a. Macam-macam Hasil Belajar

Purwanto mengatakan bahwa hasil belajar terbagi menjadi tiga domain atau ranah, antara lain sebagai berikut.

- 1) Hasil belajar kognitif, adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi. Proses belajar yang melibatkan kognisi meliputi kegiatan sejak dari penerimaan stimulus eksternal sensori, penyimpanan, dan pengolahan dalam otak mejadi informasi hingga penggalian kembali informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah.
- 2) Hasil belajar afektif, Krathwohl dalam Purwanto membagi hasil belajar efektif menjadi lima tingkatan yaitu penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Hasil belajar disusun secara hierarki mulai dari tingkatan yang paling rendah hingga yang paling tinggi.

---

<sup>18</sup> Sardiyannah, "Faktor yang Mempengaruhi Belajar", Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan, Vol.10 No.2, 2018, 71-79

3) Hasil belajar psikomotorik, menurut Simpson dalam Purwanto hasil belajar psikomotorik dapat diklasifikasikan menjadi enam yaitu persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas.

f. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. konsep pembelajaran merupakan system lingkungan yang dapat menciptakan proses belajar pada diri siswa selaku peserta didik dan guru sebagai pendidik, dengan didukung oleh seperangkat kelengkapan, sehingga terjadi pembelajaran. Pembelajaran adalah dikelola secara sengaja untuk memungkinkan siswa turut serta dalam tingkah laku tertentu, sehingga dalam kondisi-kondisi khusus akan menghasilkan respons terhadap situasi tertentu juga. Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran ialah satu proses interaksi siswa dan guru yang direncanakan secara sistematis untuk mendukung terjadinya proses belajar. Pembelajaran juga dapat membangun pengalaman belajar siswa dengan berbagai keterampilan proses sehingga mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru

1). Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah belajar komunikasi. Pendidikan bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang

perlu diajarkan kepada para siswa di sekolah maka mata pelajaran ini kemudian diberikan sejak masih di bangku SD karena dari situ diharapkan siswa mampu menguasai, memahami dan dapat mengimplementasikan keterampilan berbahasa. Seperti membaca, menyimak, menulis, dan berbicara. bahasa memiliki peran penting sentral dalam perkembangan intelektual social, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik menegenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan *imaginative* yang ada dalam dirinya. Pembelajaran bahasa Indonesia di arahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa dengan baik dan benar.<sup>19</sup>

Hal tersebut dilakukan baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global.

---

<sup>19</sup> Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD, SMP/MTs*. Jakarta Vol 10 No 2, Oktober 2021

## 2). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD dilaksanakan secara terpadu. Pembelajaran secara terpadu seharusnya dilaksanakan sesuai dengan cara anak memandang dan menghayati dunianya. Oleh karena itu dalam pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan siswa dapat memahami secara rasional serta konsep-konsep yang terkait dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran mendasar yang sudah diajarkan sejak TK sampai perguruan tinggi. Bahasa Indonesia mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Kurikulum bahasa Indonesia mempunyai karakteristik:

- a) menggunakan pendekatan komunikatif keterampilan proses, tematis integrative, dan lintas kurikulum;
- b) mengutamakan variasi, kealamian, kebermaknaan fleksibel;
- c) penggunaan metode;
- d) memberi peluang untuk menggunakan sumber belajar.<sup>20</sup>

Pembelajaran bahasa Indonesia mulai dikenalkan di tingkat sekolah dasar sejak kelas 1 SD. Mata pelajaran bahasa Indonesia diberikan semua jenjang pendidikan formal. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia bersumber pada hakikat pembelajaran bahasa yaitu belajar bahasa, belajar komunikasi, belajar sastra, belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaan. Oleh karena itu pembelajaran bahasa Indonesia mengupayakan peningkatan kemampuan siswa untuk

---

<sup>20</sup> *Ibid.*,

berkomunikasi secara lisan dan tertulis serta menghargai karya cipta bangsa. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di SD adalah pembelajaran yang dilaksanakan secara terpadu. Selain itu juga diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi peserta didik.

### 3). Tujuan dan Fungsi Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar siswa mampu memiliki kemampuan di antaranya:

- a) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis;
- b) menghargai dan bangga dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara;
- c) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan;
- d) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional siswa;
- e) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.; dan
- f) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia telah mencakup seluruh aspek kebahasaan maka siswa dituntut mampu berkomunikasi secara efektif,



selalu menggunakan bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat, serta mampu membanggakan bahasa Indonesia sebagai budaya Indonesia. Dengan begitu siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan disertai rasa bangga terhadap budayanya sendiri<sup>21</sup>

Fungsi bahasa Indonesia adalah merupakan salah satu alat penting untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional, antara lain

- a) menanamkan, memupuk dan mengembangkan perasaan satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa;
- b) memupuk dan mengembangkan kecakapan berbahasa Indonesia lisan dan tulisan;
- c) memupuk dan mengembangkan kecakapan berpikir dinamis, rasional dan praktis; dan
- d) Memupuk serta mengembangkan keterampilan untuk memahami, mengungkapkan, dan menikmati keindahan bahasa Indonesia secara lisan maupun tulisan.

#### 4). Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Puisi

##### a) Pengertian Puisi Secara Umum

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia baik di tingkat Sekolah Dasar (SD), maupun tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) sangat sering ditemukannya

---

<sup>21</sup> Dosen Pendidikan.com-*pengerian-tujuan-fungsi-dan-kedudukan-bahasa-indonesia/* Vol 10 No 2, Oktober 2021

Prima Hari Bakti Mardikantoro, *Pola Pengikonian dalam Bahasa Indonesia*, *Lingua* jurnal bahasa dan sastra, Vol 5 No.1 2009  
<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/lingua/article/view/935>

pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi puisi. Puisi adalah salah satu karya sastra yang berbentuk pendek, singkat dan padat yang dituangkan dari isi hati, pikiran dan perasaan penyair, dengan segala kemampuan bahasa yang pekat, kreatif, imajinatif, bersifat imajinatif menjadi ciri khas yang kuat karena susunan kata-katnya. Puisi juga bisa dikatakan sebagai karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan dipersingkatkan, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif). Puisi merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, diubah dalam wujud yang paling berkesan. Didasari dengan kreativitas dengan imajinasi masing-masing penciptannya. Kemudian, ada juga yang menyatakan bahwa puisi merupakan pemikiran manusia secara konkret dan artistik dalam bahasa emosional serta berirama. Puisi sebagai karya sastra dapat dikaji dari bermacam-macam unsur dan sarana-sarana kepuhitan<sup>22</sup>

Dari beberapa hasil pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa puisi adalah rangkaian hasil pemikiran dan perasaan seseorang yang dituangkan kedalam bahasa yang indah dan terstruktur. Puisi terdiri dari unsur-unsur seperti imajinasi, pemilihan kata, nada dan rasa.

Puisi terbentuk dari ekpresi hati dan pemikiran penyair yang disusun melalui bahasa dengan konsep terstruktur. Puisi terdiri dari

---

<sup>22</sup> Padi.. *Kumpulan Super Lengkap Sastra Indonesia*. Jakarta: Pustaka Makmur(2013) hal 7  
Resmini, dkk, *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Upi Press (2009) hal 15

atas unsur-unsur pembangun yang menjadi satu kesatuan utuh sehingga menghasilkan makna yang indah serta puisi juga terdapat struktur fisik atau yang disebut pula sebagai struktur kebahasaan dan struktur batin puisi yang berupa ungkapan batin pengarang.

#### b) Ciri-ciri Puisi

Berikut beberapa ciri-ciri puisi yang membedakannya dengan karya sastra lainnya, yaitu:

- (1) puisi berbentuk bait, yang setiap baitnya terdiri dari beberapa baris;
- (2) puisi tidak disusun menjadi paragraph;
- (3) diksi dan istilah yang digunakan bersifat konotatif atau kiasan untuk memperindah bunyi;
- (4) diksi yang digunakan harus memperhatikan rima dan sajak;
- (5) puisi biasanya menggunakan majas atau gaya bahasa; dan
- (6) Berbeda dengan cerpen, puisi tidak menonjolkan alur, latar maupun tokoh.<sup>23</sup>

#### 5) Karakteristik Siswa SD Kelas Tinggi

Masa kanak-kanak akhir berada dalam tahap operasional kongkrit dalam berpikir (7-12 tahun), konsep yang awalnya samar perlahan-lahan sekarang menjadi lebih kongkrit. Siswa menggunakan kemampuan mentalnya untuk memecahkan masalah-masalah yang bersifat aktual dan kongkrit dengan menggunakan pikiran yang logis meskipun masih terbatas pada situasi sekarang. Siswa sudah mampu berpikir logis tentang objek

---

<sup>23</sup> *Ibid.*,

yang kongkrit. Rasa egonya berkurang dan sikap sosialnya mulai muncul. Siswa sudah mampu menerima pandangan dan pendapat orang lain. Siswa juga sudah mampu mengelompokkan benda-benda menjadi beberapa kelompok atau bagian. Pengertian mengenai jumlah, panjang, dan luas juga mulai berkembang. Pada masa ini siswa mampu berpikir secara induktif yaitu berpikir mengenai hal-hal yang khusus untuk ditarik kesimpulan. Siswa mulai berdiri sendiri (*Independent*) terhadap tuntutan lingkungan dan paham sifat ekonomis yang menguntungkan dan merugikan. Masa ini juga disebut dengan masa intelek karena perkembangan kemampuan berpikir rasionalnya sangat nyata. Lingkungan secara signifikan berpengaruh terhadap moral anak.

Penyesuaian terhadap lingkungan masyarakat (terutama keluarga dan sekolah) nampak jelas. Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti memilih menggunakan pendapat dari Piaget yang menyebutkan bahwa masa kanak-kanak akhir berada pada tahap operasional kongkrit. Siswa mampu berpikir logis mengenai objek dan kejadian yang bersifat kongkrit. Peneliti memilih itu karena pada tahap tersebut peneliti menilai paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya bahwa siswa cenderung lebih menyukai pembelajaran yang bersifat praktis (kongkrit).<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Dimiyati & Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rieneka Cipta (2002)  
Muchlas Samani, *Pendidikan Bermakna: Integrasi Life Skill-KBK-CTL-MBS*. Surabaya: SIC (2007)

## B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian ini relevan dengan beberapa penelitian lain, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Azmarita, Helmi & Aisyah (2019) dengan judul Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Luar Kelas Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Literasi Sains XI MIPA SMAN 8 Maros. Berdasarkan penilaian kedua validator diperoleh hasil sebesar 95,9% dengan kategori sangat kuat dapat dikatakan bahwa LKPD dalam penelitian ini layak untuk digunakan sebagai bahan ajar. Persamaan penelitian ini dengan yang akan diterapkan terletak pada produk yang akan dihasilkan, dan model penerapan Perbedaannya yaitu pada materi pembelajaran, tujuan penerapan dan jenjang pendidikan yang diteliti. Pada penelitian ini menggunakan materi Fisika pada Jenjang SMA, sedangkan penelitian saya Pembelajaran Bahasa Indonesia materi puisi untuk jenjang Sekolah Dasar (SD). Tujuan pada penelitian saya bukan untuk meningkatkan literasi membaca melainkan hanya melihat perubahan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan produk yang dikembangkan.

Penelitian Yulia & Gusniarti (2019) dengan judul Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Materi Himpunan Kelas VII SMPN 2 Kubung. Berdasarkan hasil penelitian Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis CTL yang diterapkan dapat dikatakan valid dengan rata-rata sebesar 89,14%, praktis sebesar 86,20% dan efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik. Persamaan penelitian ini dengan yang akan diterapkan terletak pada produk yang akan dihasilkan dan model

pembelajaran yang akan digunakan. Perbedaannya, yaitu pada materi pembelajaran dan model penerapan. Pada penelitian ini menggunakan materi Himpunan dengan model penerapan 4-D sedangkan penelitian saya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi.

Penelitian Muharayani (2019) dengan judul Pengaruh LKPD Inkuiri Terbimbing berbasis Potensi Lokal Pada Materi Ekosistem Kelas X SMAN 1 Bonti. Berdasarkan hasil penelitian LKPD Inkuiri Terbimbing berbasis potensi lokal materi ekosistem memenuhi aspek kevalidan dari segi Bahasa sebesar 84,66% (sangat valid), materi sebesar 80,44% (sangat valid) dan media sebesar 73,11% (valid). Sedangkan dari aspek kepraktisan dengan respon peserta didik dan respon guru terhadap penerapan ini menunjukkan bahwa uji coba skala besar 80,9% dan uji skala kecil sebesar 79,71 % dan untuk respon guru sebesar 88%. Dari keseluruhan aspek yang ada memiliki kriteria yang positif. Persamaan penelitian ini dengan yang akan diterapkan terletak pada produk yang akan dihasilkan. Perbedaannya yaitu pada model pembelajaran, model penerapan dan jenjang pendidikan serta materi pembelajaran yang diteliti. Pada penelitian ini menggunakan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dengan model penerapan 4-D untuk Jenjang Pendidikan SMA sedangkan penelitian saya menggunakan model CTL untuk jenjang Sekolah Dasar (SD)

### **C. Kerangka Pikir**

Bagi peserta didik, belajar merupakan suatu kegiatan yang sangat penting. Tujuan pendidikan bahasa Indonesia adalah untuk membantu peserta

didik agar mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang benar, baik secara lisan maupun tertulis. Pada materi keterampilan menulis puisi peserta didik dituntut untuk berpikir kritis dalam menggunakan kata agar menjadi serangkaian kata yang baik dan benar, baik dalam ungkapan maupun makna dari ungkapan tersebut. Peserta didik juga harus dilatih lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar untuk berkomunikasi sehingga mengetahui mata pelajaran ini sangat penting. Pendidik harus menciptakan taktik, metode, dan media/bahan ajar yang menarik untuk digunakan selama proses pembelajaran

Guru dituntut untuk memiliki kemampuan menyiapkan komponen pembelajaran sebab guru harus mengembangkan bahan ajar yang dirancang untuk membantu kebutuhan siswa. Bahan ajar yaitu segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru di dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas.

Pengaruh bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran. LKPD memiliki peran penting dalam menyampaikan hasil dan inti-inti dari materi yang telah dipelajari oleh peserta didik. LKPD berbasis CTL ini digunakan untuk membantu peserta didik untuk lebih memahami, serta menguasai materi, dan mudah untuk dipelajari oleh peserta didik.

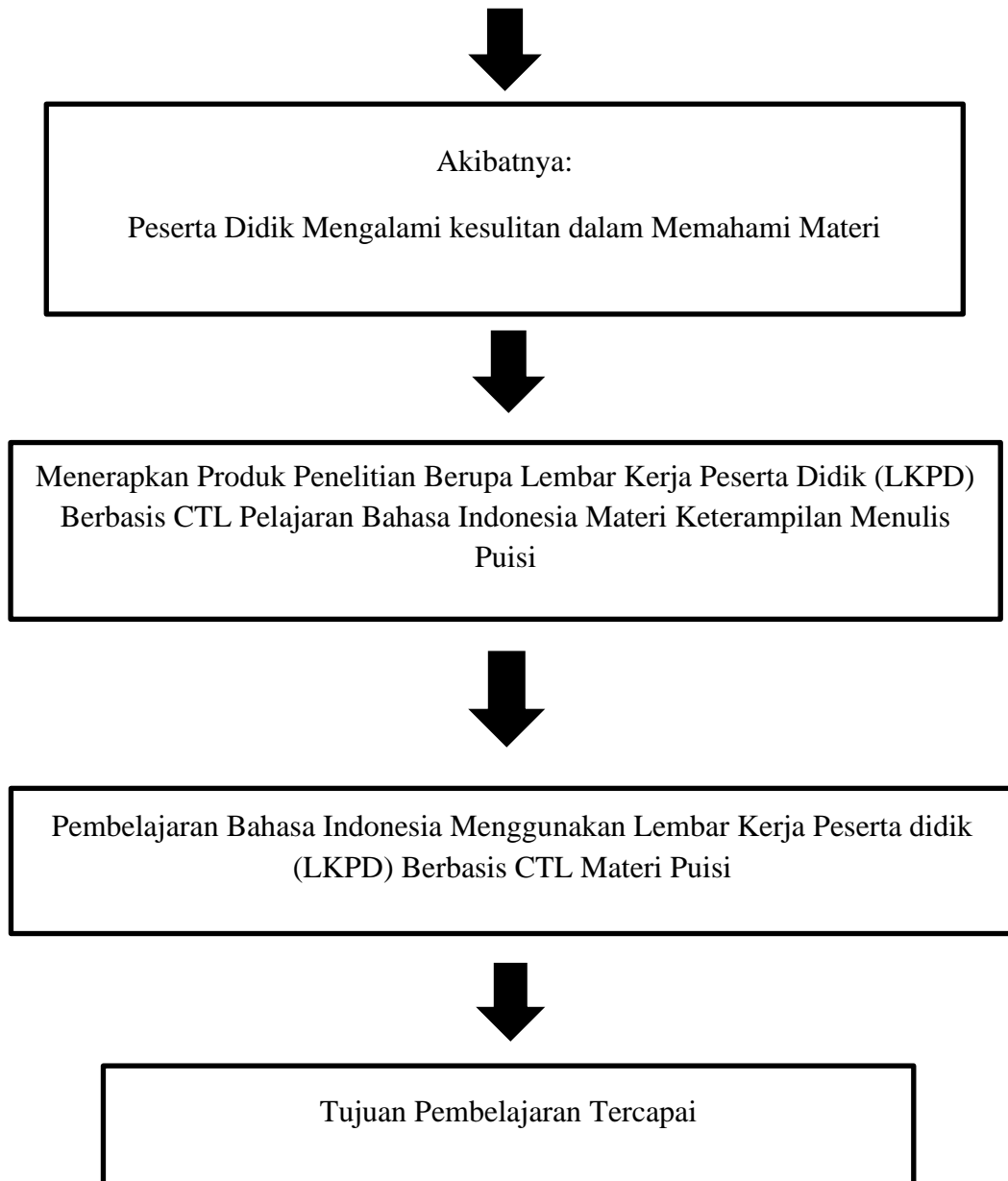
Kerangka berpikir dalam penelitian ini ditunjukkan pada bagan 2.1. Ada beberapa kendala yang ditemukan di Sekolah Dasar yang berpengaruh terhadap pemahaman konsep peserta didik. Jika dilihat dari permasalahan

tersebut maka perlu diadakannya penerapan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik berbasis CTL yang dapat membantu, berikut beberapa kendala yang ditemukan yaitu :

**Kendala yang ditemukan:**

1. Peserta didik hanya menggunakan LKPD buatan dari penerbit dalam kegiatan pembelajaran
2. Peserta didik kurang mampu mengimplementasikan materi dengan situasi yang telah dibahas dalam kelas
3. Buramnya gambar pada lembar kerja peserta didik sehingga kurang menarik imajinasi peserta didik terutama di kelas tinggi





**Gambar 1 Kerangka Pikir**

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian pre-eksperimen. Penelitian pre-eksperimen merupakan rancangan penelitian yang hanya menggunakan kelompok eksperimen saja, tanpa kelompok kontrol atau pembanding.

Selanjutnya, desain penelitian yang digunakan adalah “*One Group Pretest-Posttest Design*”, hanya melibatkan satu kelompok. Pemilihan desain tersebut sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, yaitu untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum diterapkannya LKPD Berbasis CTL, setelah menerapkan LKPD Berbasis CTL, dan pengaruh LKPD Berbasis CTL terhadap hasil belajar siswa.

Dalam lingkup yang lebih sempit, penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data, dan penampilan data . Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif biasanya dilakukan dengan jumlah sampel yang ditentukan berdasarkan populasi yang ada. Penghitungan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus tertentu. Pemilihan rumus yang akan digunakan disesuaikan dengan jenis penelitian dan homogenitas populasi . Adapun gambaran desain penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 2**  
**Metodologi Penelitian**

<b>E</b>	<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>2</sub></b>
----------	----------------------	----------	----------------------

**Keterangan :**

E = Eksperimen

O<sub>1</sub> = Tes awal (pretest) sebelum perlakuan diberikan

X = Perlakuan, yaitu dengan penggunaan model penerapan CTL

O<sub>2</sub> = Test akhir (posttest) sesudah perlakuan diberikan

**B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini, yaitu SDN 01 Bermani Ilir yang terletak di Jalan lintas Batu Bandung, Kelurahan Keban Agung, Kecamatan Bermani Ilir, Kabupaten Kepahiang. Sementara, waktu penelitiannya dilaksanakan pada bulan Agustus selama tiga minggu pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

**C. Populasi dan Sampel Penelitian**

1. Populasi Penelitian Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bisa diartikan sebagai jumlah keseluruhan unit analisis yang akan diselidiki karakteristik atau ciri-cirinya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN 01 Beramni Ilir yang berjumlah 26 orang

## 2. Sampel Penelitian.

kelas	Jumlah siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
IV	13	13	26

Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dan dinamakan sampel apabila kita bermaksud menggeneralisasikan hasil penelitian. Menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Dapat dikatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi.

Dalam menentukan sampel yang akan diteliti, peneliti berpedoman pada pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto. Jika hanya meneliti sebagian dari populasi maka disebut dengan penelitian sampel. Sedangkan apabila populasi berjumlah kurang dari 100, maka disebut penelitian populasi.

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua populasi dijadikan sampel. Hal tersebut sering dilakukan apabila jumlah populasi kurang dari 30 orang. Adapun

sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi yang berjumlah 26 orang

#### **D. Variabel Penelitian**

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel Bebas Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan model CTL.
2. Variabel Terikat Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar materi Puisi.

#### **E. Prosedur Penelitian**

1. Tahap persiapan, meliputi:
  - a. menetapkan jadwal penelitian, jadwal penelitian dilaksanakan pada Agustus tahun ajaran 2023/2024
  - b. mempersiapkan materi pembelajaran, materi pembelajaran dalam penelitian ini adalah Puisi yang membahas mengenai unsur intrinsiknya;
  - c. mempersiapkan rencana pembelajaran, rencana pembelajaran dalam penelitian ini terdiri dari silabus, RPP, dan LKPD;
  - d. mempersiapkan soal pretest dan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa.
2. Tahap pelaksanaan uji tes, meliputi:
  - a. peneliti memberikan soal *posttest* kepada masing-masing siswa;
  - b. siswa mengerjakan soal *posttest* dengan waktu 35 menit; dan

- c. setelah selesai siswa mengumpulkan kembali soal *posttest* kepada peneliti.
3. Tahap evaluasi, pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi atau penilaian terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan maupun terhadap soal *posttest* yang telah dikerjakan oleh siswa.

## F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Jenis tes yang digunakan peneliti adalah *pretest* dan *posttes*. Jenis tes tersebut digunakan untuk mengukur pencapaian sebelum dan sesudah menggunakan LKPD Berbasis CTL diterapkan pada pelajaran Bahasa Indonesia materi Puisi kelas IV. Sehingga dapat diketahui perbedaan hasil belajar siswa dari sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Soal tes berjumlah 10 dalam bentuk pilihan ganda. Adapun kisi-kisi soal *pretest* dan *posttes* yang akan diberikan adalah unsur puisi meliputi tema, jenis, amanat, ciri-ciri, , serta dan lain sebagainya dengan penjelasan sebagai berikut.

**Tabel 3**  
**Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Posttest***

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	No Soal	Jumlah
1.1 Mengidentifikasi unsur puisi	1.1.1 menyebutkan macam-macam unsur puisi	1, 3, 5, 7, 10	10

	1.1.2 menjelaskan macam-macam puisi	2, 4, 6, 8, 9	
--	--	------------------	--

tes awal atau *pretest* dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diterapkan LKPD Berbasis CTL. Masing-masing siswa akan mendapatkan lembar soal *pretest* untuk mereka kerjakan. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal *pretest* adalah 35 menit atau satu jam pelajaran. Setelah siswa mengerjakan soal *pretest*, soal tersebut akan dikumpul kembali kepada peneliti untuk dievaluasi atau dinilai agar diketahui nilai atau hasilnya.

Setelah dilaksanakan tes awal atau *pretest* selanjutnya peneliti melaksanakan *treatment* atau menerapkan LKPD Berbasis CTL kepada siswa. Selanjutnya, dilaksanakan test akhir atau *posttest* untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkan LKPD Berbasis CTL . Soal *posttest* yang telah dikerjakan oleh siswa akan dievaluasi oleh peneliti untuk diketahui hasilnya.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, baik dalam bentuk tulisan maupun gambar. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumen dalam bentuk gambar selama proses pembelajaran berlangsung.

### 3. Instrumen Pengumpulan

Data Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Soal *Pretest*

*Pretest* dilakukan untuk mengukur hasil belajar peserta didik sebelum dilaksanakan penerapan LKPD Berbasis CTL.

#### b. Soal *Posttest*

*Posttes* dilakukan untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah dilaksanakan penerapan LKPD Berbasis CTL.

Variabel	Indikator
Hasil Belajar	1. Memahami
	2. Menggunakan
	3. Merefleksikan hasil

## G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validitas Instrumen

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Instrumen yang divalidasi dalam penelitian ini adalah instrumen tes hasil belajar peserta didik. Instrumen tes pemahaman konsep adalah instrumen tes yang berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari empat pilihan yaitu a, b, c, d. Adapun untuk menghitung validitas menggunakan rumus :



$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara x dan y

N = banyaknya subjek

$\Sigma x$  = jumlah seluruh skor x

$\Sigma y$  = jumlah seluruh skor y

$\Sigma xy$  = jumlah perkalian skor x dan skor y

$\Sigma x^2$  = jumlah x<sup>2</sup>

$\Sigma y^2$  = jumlah y<sup>2</sup>

### 3. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan ketepatan suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Reliabel artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Adapun untuk menghitung reliabilitas soal bentuk pilihan ganda menggunakan rumus Kuder Richardson 20 sebagai berikut :

$$r_{ii} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = reliabilitas skor instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$s^2_t$  = varians skor total

$p_i$  = proporsi subjek yang menjawab betul pada suatu butir (proporsi subjek yang mendapat skor 1) yang dihitung dengan

$$p_i = \frac{\text{banyaknya subjek yang skornya 1}}{N}; \text{ dan } q_i = 1 - p_i$$

Reabiliras soal	Keterangan
0,00 < 0,20	Reliabilitas Sangat Rendah
0,20 < 0,40	Reliabilitas Rendah
0,40 < 0,60	Reliabilitas Sedang
0,60 < 0,80	Reliabilitas Tinggi
0,80 < 1,00	Reliabilitas Sangat Tinggi

## H. Teknik Analisis Data

Untuk menguji data yang diperoleh dari hasil penelitian, akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan *posttest* akan dibandingkan. Pengujian perbedaan nilai ini hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja dan untuk itu digunakan teknik yang disebut uji-t (t-test). Adapun langkah-langkah analisis data

eksperimen dengan model one group pretes-posttest design adalah sebagai berikut :

#### 1. Analisis Data Statistik

Deskriptif Perhitungan hasil belajar menggunakan statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Penyajian data dilakukan dengan menampilkan tabel perhitungan mean hasil belajar kognitif antara pretest dan posttest. Dalam hal ini akan membandingkan kedua nilai yang dapat dilakukan dengan mencari perbedaan rata-rata antara dua hasil tersebut. Adapun langkah-langkah untuk analisis data statistik deskriptif adalah sebagai berikut

- a. Membuat tabel distribusi frekuensi
- b. Menentukan jangkauan dari data terbesar ke data terkecil
- c. Menentukan panjang interval kelas dengan rumus = Jangkauan (R) :  
Banyaknya kelas (k)
- d. Rata-rata (mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

#### **Keterangan:**

$\bar{X}$  = Rata-rata variabel

$f_i$  = Frekuensi untuk variabel

$X_i$  = Tanda kelas interval variabel (skor yang diperoleh) Menghitung standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

SD = Nilai standar deviasi

$\sum f$  = Jumlah frekuensi

$x_i$  = nilai ujian

$\bar{x}$  = nilai rata-rata  $n$  = Jumlah responden/sampel

e. Menghitung varians dengan cara

$$s^2 = \frac{\sum f(x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

Keterangan :

$s^2$  = Varians

$f_i$  = Frekuensi

$x_i$  = Nilai ke-i

$n$  = Jumlah Responden/sampel

## 2. Analisis Data Statistik Inferensial

Pada bagian statistik inferensial dilakukan beberapa pengujian untuk keperluan pengujian hipotesis. Pertama dilakukan pengujian dasar, yaitu uji normalitas kemudian dilakukan uji t-test. Statistik inferensial digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis, namun sebelumnya dilakukan uji prasyarat sebagai berikut :

a. Uji Normalitas Data

Merupakan pengujian tentang kenormalan distribusi data dan merupakan pengujian yang paling banyak dilakukan untuk analisis parametrik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari variabel itu berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji One Sample Kolmogorof-Smirnov. Dengan taraf signifikan 0,05% dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$$

**Keterangan :**

$x_i$  = nilai chi-kuadrat

$\bar{x}$  = Frekuensi hasil

SD = Frekuensi teoritik atau ekspektasi/harapan

b. Uji Hipotesis

Setelah menghitung data menggunakan rumus Kolmogorof-Smirnof, maka untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik yang disebut dengan Uji *Paired Sampel T-Test*. Uji *Paired Sampel T-Test* adalah pengujian yang digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Sampel berpasangan berasal dari subjek yang sama, setiap variabel diambil saat situasi dan keadaan yang berbeda. Uji *Paired Sampel T-Test* menunjukkan apakah sampel berpasangan mengalami perubahan yang bermakna. Hasil uji paired

sampel t-test ditentukan oleh nilai signifikansinya. Nilai ini kemudian menentukan keputusan yang diambil dalam penelitian.

1) Nilai signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$  menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

2) Nilai signifikansi (2-tailed)  $> 0,05$  menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. Berikut rumus

Uji *Paired Sampel T-Test*

$$t = \frac{\bar{D}}{\left(\frac{SD}{\sqrt{N}}\right)}$$

**Keterangan :**

t = Nilai t hitung

$\bar{D}$  = Rata-rata pengukuran sampel 1 dan 2

SD = Standar deviasi pengukuran sampel 1 dan 2

N = Jumlah sampel

c. Hipotesis Statistik

1)  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$

Tidak terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan LKPD Berbasis CTL pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Puisi siswa kelas IV SDN 01 Bermani Ilir.

2)  $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$  Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan LKPD Berbasis CTL pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Puisi siswa kelas IV SDN 01 Bermani Ilir.

## **I. Definisi Operasional**

### **1. LKPD Berbasis CTL**

LKPD merupakan singkatan dari Lembar Kerja Peserta Didik. Dimana LKPD ini merupakan salah satu bahan ajar yang sangat perlu digunakan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar hal tersebut menjadi sintaks atau urutan dalam proses pembelajaran yang akan diterapkan. Pendekatan CTL suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara utuh agar dapat menemukan materi yang dipelajari serta menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata untuk diterapkan dalam kehidupan siswa, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat maupun negara, dengan tujuan untuk menemukan makna materi bagi kehidupannya dan dapat membantu perkembangan kognitif siswa secara maksimal.

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan perilaku siswa baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang merupakan hasil dari kegiatan belajar siswa yang diupayakan untuk mencapai tujuan pendidikan.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Sekolah Dasar Negeri 01 Bermani Ilir yang berdiri pada 1 Agustus 1967 ini terletak di Jalan Lintas Batu Bandung, Kecamatan Bermani Ilir, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Sekolah dengan luas 2.520 m<sup>2</sup> ini memiliki akreditasi A dan saat ini dipimpin oleh kepala sekolah bernama Sundarsing, S.Pd.

SD Negeri 01 Bermani Ilir memiliki visi, yaitu santun dalam budaya, unggul dalam imtaq dan iptek, serta peduli lingkungan. Adapun misi SD Negeri 01 Bermani Ilir sebagai berikut: 1. Menyiapkan sumber daya manusia yang berbudaya, cerdas, terampil dan pekerti yang luhur; 2. Membudayakan sikap sapa, salam, senyum, sopan, santun; 3. Mengoptimalkan pelayanan terhadap peserta didik; 4. Mengupayakan sekolah yang indah, asri, serta aman, dan; 5. Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan warga sekolah untuk kemandirian sekolah.

SD Negeri 01 Bermani Ilir pada tahun ajaran 2023/2024 saat ini memiliki 8 orang guru PNS, 3 orang guru honorer, serta 1 orang staf tata usaha. Adapun jumlah peserta didik dari kelas I hingga kelas VI sebanyak 149 orang dengan 75 orang peserta didik laki-laki dan 74 orang peserta didik perempuan.

## B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan membahas hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Populasi pada penelitian ini ialah seluruh siswa kelas IV SDN 01 Bermani Ilir yang berjumlah 26 orang. Adapun sampel dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas IV SDN 01 Bermani Ilir yang berjumlah 26 orang. Pada penelitian ini seluruh populasi dijadikan sampel karena jumlah populasi yang kurang dari 30 orang atau disebut dengan teknik sampling jenuh.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah tes, observasi, dan dokumentasi. Jenis tes yang digunakan adalah pretest dan posttest untuk mengukur hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Pendekatan Contekstual Teaching and Learning* (CTL), soal tes yang digunakan ialah pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 10 soal. Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana keadaan saat proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Bentuk dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mencatat atau merekam proses pembelajaran yang berlangsung dalam bentuk gambar. Tahap awal sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas. Berikut hasil uji validitas dan reliabilitas yang digunakan dalam penelitian.

## 1. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen soal tes dalam penelitian ini berjumlah 15 butir soal pilihan ganda yang diajukan kepada 22 siswa kelas IV dari kelas yang berbeda dengan kelas yang akan diberi perlakuan. Kriteria uji validitas butir soal adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka butir instrumen dinyatakan valid. Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka butir instrumen dinyatakan tidak valid atau gugur. Berikut hasil uji validitas soal pilihan ganda yang telah diujicobakan.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Validitas Soal Tes**

Butir Soal	Hasil Uji		Keterangan
	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	
1	0,541	0,432	Valid
2	0,042	0,432	Tidak Valid
3	0,603	0,432	Valid
4	0,314	0,432	Tidak Valid
5	0,546	0,432	Valid
6	0,288	0,432	Tidak Valid
7	0,576	0,432	Valid
8	0,468	0,432	Valid
9	0,060	0,432	Tidak Valid
10	0,557	0,432	Valid
11	0,042	0,432	Tidak Valid
12	0,487	0,432	Valid
13	0,487	0,432	Valid
14	0,487	0,432	Valid
15	0,546	0,432	Valid

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji validitas soal tes di atas menunjukkan bahwa 10 butir soal dinyatakan valid yaitu butir soal nomor 1, 3, 5, 7, 8, 10, 12, 13, 14, 15. Item soal yang valid tersebut akan digunakan sebagai soal pretest dan posttest. Sedangkan 5 butir soal yang tidak valid yaitu butir soal nomor 2, 4, 6, 9, 11 tidak akan digunakan sebagai soal pretest dan posttest. Berikut ini kisi- kisi butir soal yang diuji validitasnya.

**Tabel 5**  
**Kisi-kisi Soal Uji Validitas**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator</b>	<b>No soal</b>	<b>Kisi-kisi Soal</b>	<b>Ket</b>
1.1 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara dan tulis untuk menambahkan pengetahuan  1.2 Melisankan puisi hasil karya pribadi siswa dengan lafal, intonasi, ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	1.1 mengetahui isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis	1	mencari isi yang terdapat dalam puisi	Valid
		2	Mencari suatu bentuk dalam puisi	Tidak Valid
	1.2 melakukan kegiatan membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	3	Menentukan jumlah baris dalam puisi	Valid
		4	Mencari suatu pola rima pada puisi	Tidak Valid
		5	Memperhatikan bentuk-bentuk dalam puisi	Valid
		6	mencari isi yang terkandung dalam puisi	Tidak Valid
		7	Mencari arti dari kalimat pelita	Valid
		8	Mencari hikmah yang dapat dipetik dan dijadikan pembelajaran	Valid

			dari dalam puisi	
		9	Mencari hal yang harus ditentukan terlebih dahulu sebelum menulis puisi	Tidak Valid
		10	Puisi merupakan sebuah karangan yang terikat oleh suatu makna	Valid
		11	Mencari isi serta amanat dalam puisi	Tidak Valid
		12	Menentukan isi dan amanat dalam puisi	Valid
		13	Menentukan bait dalam puisi	Valid
		14	Mencari arti dan cerita dari sebuah puisi	Valid
		15	mencocokkan isi dan amanat dalam puisi	Valid

### b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Formula Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS 22. Adapun indikator mengukur tingkat reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut.

0,00 < 0,20	Reliabilitas Sangat Rendah
0,20 < 0,40	Reliabilitas Rendah
0,40 < 0,60	Reliabilitas Sedang
0,60 < 0,80	Reliabilitas Tinggi

0,80 &lt; 1,00

Reliabilitas Sangat Tinggi

Butir soal yang diuji reliabilitasnya merupakan soal-soal yang valid saja yaitu butir soal nomor 1, 3, 5, 7, 8, 10, 12, 13, 14, 15. Berikut butirbutir soal valid yang diuji reliabilitasnya

**Tabel 6**  
**Kisi-kisi Soal Uji Reliabilitas**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator</b>	<b>No soal</b>	<b>Kisi-kisi Soal</b>	<b>KET</b>	
1.3 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara dan tulis untuk menambahkan pengetahuan	1.3 mengetahui isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis	1	Menentukan isi yang terdapat dalam puisi	Valid	
		3	Menentukan jumlah baris dalam puisi	Valid	
		5	Memperhatikan bentuk-bentuk dalam puisi	Valid	
	1.4 Melisankan puisi hasil karya pribadi siswa dengan lafal, intonasi, ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	1.4 melakukan kegiatan membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	7	Mencari arti dari kalimat pelita	Valid
			8	Mencari hikmah yang dapat dipetik dan dijadikan pembelajaran dari dalam puisi	Valid
			10	Puisi merupakan sebuah karangan yang terikat oleh suatu makna	Valid
		12	Menentukan isi	Valid	

			dan amanat dalm puisi	
		13	Menentukan bait dalam puisi	Valid
		14	Mencari arti dan cerita dari sebuah puisi	Valid
		15	mencocokkan isi dan amanat dalam puisi	Valid

Adapun hasil uji reliabilitas 10 butir soal valid pada tabel 9 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,750	,770	10

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa hasil analisis *Cronbach Alpha* yaitu sebesar 0,750 yang artinya lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa reliabilitas soal tes terletak pada kategori tinggi dan layak digunakan dalam penelitian.

**2. Deskripsi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Puisi Peserta Didik Sebelum Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) di Kelas IV SDN 01 Bermani Ilir**

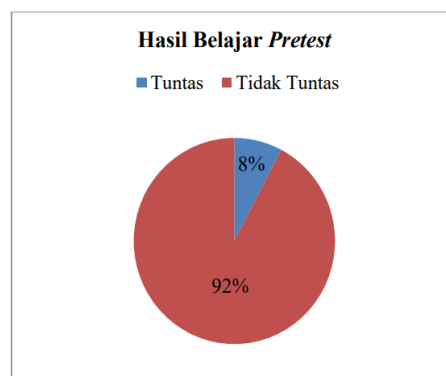
Pada bagian ini akan membahas hasil penelitian berdasarkan hasil pengumpulan data *pretest* melalui instrument tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan LKPD berbasis CTL pada kelas IV SDN 01 Bermani Ilir. Adapun hasil belajar *pretest* siswa kelas Iv SDN 01 Bermani Ilir dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 8**  
**Hasil Belajar *Pretest* Siswa Kelas IV SDN 01 Bermani Ilir**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai <i>Pretest</i>	Keterangan
1	Abid	70	40	Tidak tuntas
2	Adiastha	70	40	Tidak tuntas
3	Aisyah	70	50	Tidak tuntas
4	Alula	70	30	Tidak tuntas
5	Anamika	70	30	Tidak tuntas
6	Andra	70	50	Tidak tuntas
7	Anva	70	50	Tidak tuntas
8	Arsenio	70	40	Tidak tuntas
9	Azzahra	70	70	Tuntas
10	Azzaky	70	20	Tidak tuntas
11	Cerelia	70	40	Tidak tuntas
12	Fathan	70	50	Tidak tuntas
13	Ghatra	70	30	Tidak tuntas
14	Hafidz	70	40	Tidak tuntas
15	Keynara	70	40	Tidak tuntas
16	Keysah	70	50	Tidak tuntas
17	Khaira	70	50	Tidak tuntas
18	Khetlien	70	50	Tidak tuntas
19	Maharajo	70	40	Tidak tuntas
20	Muhammad	70	20	Tidak tuntas
21	Muzayyin	70	40	Tidak tuntas



22	Navisha	70	60	Tidak tuntas
23	Nayesa	70	30	Tidak tuntas
24	Rafael	70	40	Tidak tuntas
25	Real Guan	70	40	Tidak tuntas
26	Zilva	70	70	Tuntas



**Gambar 2**  
**Diagram Hasil Belajar *Pretest* Siswa Kelas IV SDN 01 Bermani Ilir**

Berdasarkan Tabel 8 dan Gambar 2 diketahui bahwa dari 26 siswa hanya terdapat 2 siswa yang tuntas dengan nilai 70 dengan persentase 8%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 24 siswa dengan persentase 92%. Pada analisis statistik deskriptif data yang diolah adalah data *pretest* di kelas IV sebelum penerapan LKPD berbasis CTL. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberi gambaran tentang skor hasil belajar peserta didik yang diperoleh berupa skor tertinggi, skor terendah, rata-rata (mean), serta standar deviasi yang bertujuan untuk mengetahui gambaran umum tentang hasil belajar peserta didik materi Puisi sebelum menggunakan LKPD berbasis CTL. Adapun hasil analisis statistik deskriptifnya adalah sebagai berikut.

**Tabel 9**  
**Analisis Statistik Deskriptif *Pretest***

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pretest	26	20	70	1110	42,69	12,508
Valid N (listwise)	26					

Sumber : Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif dengan Aplikasi SPSS 22

Berdasarkan Tabel 9 diketahui bahwa skor minimal untuk hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi cerita rakyat kelas IV sebelum diterapkan LKPD berbasis CTL ialah 20 dan skor maksimalnya ialah 70 dengan nilai rata-rata 42,69 serta standar deviasi 12,508 dengan jumlah sampel 26 peserta didik. Dilihat dari banyaknya jumlah siswa yang tidak tuntas serta jumlah nilai rata-rata yang masih jauh di bawah KKM maka, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV materi puisi masih tergolong rendah.

### **3. Deskripsi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Puisi Peserta Didik Setelah Penerapan LKPD Berbasis CTL di Kelas IV SDN 01 Bermani Ilir**

Pada bagian ini akan membahas hasil penelitian berdasarkan hasil pengumpulan data *posttest* yang dilaksanakan pada Selasa 07 November 2023. *Posttest* dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkan LKPD Berbasis CTL pada kelas IV SDN 01 Bermani Ilir.

Adapun penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) dilaksanakan sesuai dengan silabus dan RPP. Pembelajaran dilaksanakan selama 3 jam pelajaran atau 3 x 35 menit mulai dari pukul 7.30 hingga 9.15 WIB. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan. Sebelum memulai kelas guru memberi salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa, guru mengecek kehadiran peserta didik, guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu nasional guna menanamkan penguatan jiwa nasionalisme, selanjutnya guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan pendahuluan ini dilaksanakan selama 10 menit.

Selanjutnya, kegiatan inti. Kegiatan inti dilaksanakan selama 85 menit. Pada kegiatan ini guru mulai menerapkan model pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) yang terdiri dari tahap *constructivism*, *inquiry*, *questioning*, *learning community*, *modeling*, *reflection*, dan *authentic assesment*. *Pertama*, tahap *constructivism*. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati dan mengidentifikasi pada pendalaman materi yaitu tentang pengertian puisi dan isi serta amanat dalam puisi dan guru mengarahkan peserta didik untuk membaca dan memahami teks puisi yang berjudul “cita-citaku” selama 5 menit. Selama peserta didik membaca guru mengawasi kegiatan tersebut dan memastikan setiap peserta didik membaca dan tidak melaksanakan kegiatan lainnya yang dapat mengganggu proses pembelajaran. Setelah membaca teks, guru mengarahkan peserta didik untuk

memahami amanat yang ada dalam puisi tersebut kemudian guru mengarahkan peserta didik untuk menyebutkan masing-masing cita-cita yang ingin mereka capai. Setelah menyebutkan cita-cita, guru menuntun peserta didik secara berkelompok untuk mendiskusikan dan menuliskan isi dan amanat yang terdapat dalam teks puisi yang berjudul “cita-citaku” Pada kelas IV ini terdapat lima kelompok. Selanjutnya, guru menuntun setiap kelompok untuk berdiskusi dan menuliskan informasi yang mereka dapatkan setelah membaca teks puisi yang berjudul “cita-citaku”.

Setiap peserta didik dalam tiap kelompok wajib memberikan satu pendapat atau informasi yang mereka dapatkan setelah membaca teks, dalam setiap kelompok terdapat satu peserta didik yang bertugas mencatat informasi dari anggota kelompoknya, jadi dalam setiap kelompok terdapat lima informasi mengenai teks puisi yang berjudul “cita-citaku”. Selama peserta didik berdiskusi guru mengawasi dan memperhatikan setiap kelompok agar melaksanakan tugas sesuai perintah yang telah diberikan. Setelah diskusi selesai guru mengarahkan peserta didik untuk mempresentasikan atau mengungkapkan hasil diskusi kelompok mereka secara lisan. Setiap kelompok diwakili oleh satu anggotanya untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya. Ketika sebuah kelompok sedang presentasi maka kelompok lainnya bertugas menyimak dan memperhatikan.

*Kedua*, tahap *inquiry*. Pada tahap ini guru mulai menjelaskan materi pembelajaran mengenai pengertian puisi, isi dan amanat dalam puisi. Saat menjelaskan materi kemudian guru membacakan contoh puisi dengan

mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang sesuai dengan puisi. Guru juga menjelaskan tentang keterampilan menulis puisi dengan benar. Ketika guru menjelaskan materi peserta didik bertugas menyimak dan memperhatikan. Selama menjelaskan materi guru juga melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai materi yang sedang dipelajari. Setelah guru selesai menyampaikan materi selanjutnya guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan beberapa gambar pada LKPD. Kemudian peserta didik mengikuti arahan dan perintah yang terdapat dalam LKPD tersebut.

*Ketiga, tahap questioning.* Pada tahap ini guru dan peserta didik secara bersama-sama membahas hal-hal yang berkaitan dengan tugas dan materi yang diberikan dan telah dijelaskan. Guru juga menanyakan materi yang belum mereka kuasai. Guru bertugas memberikan penjelasan serta jawaban dari tugas yang telah diberikan. Sedangkan peserta didik bertugas menanggapi, mengecek, dan mencocokkan hasil yang telah dikerjakan lainnya. Selama kegiatan questioning setiap peserta didik juga menyampaikan pendapat mereka mengenai materi lainnya yang menurut mereka belum mereka pahami. kemudian guru membantu meluruskan atau memberikan penjelasan yang tepat.

*Keempat, tahap learning community.* Pada tahap ini guru mengarahkan siswa untuk membuat kelompok yang berjumlah 3 orang, kemudian guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat sebuah puisi yang bertemakan keluarga. Kemudian guru mengarahkan peserta didik agar dapat mencari tugas tersebut menggunakan internet dalam pengawasan orang tua.

Saat pengerjaan tugas guru mengarahkan untuk mengerjakan tugas tersebut pada buku tulis kemudian peserta didik secara bergantian membacakan hasil puisi tersebut bergantian di depan kelas. Guru memperhatikan ekspresi yang dikuasi peserta didik dan menyimak isi dari puisi yang telah dibuat tersebut

*Kelima*, tahap *modeling*. Pada tahap ini peserta didik memperhatikan guru saat guru membacakan sebuah puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang sesuai dengan isi puisi. kemudian guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati dan menuliskan makna yang terkandung dalam setiap bait puisi, kemudian guru mengarahkan peserta didik untuk menjelaskan makna yang terkandung dalam puisi yang sudah dibacakan oleh guru. Dalam kegiatan ini peserta didik dituntut untuk lebih mengamati dan mendalami kembali materi yang telah dibahas. Peserta didik mengerjakan tugas dengan arahan dengan baik, tertib dan rapi.

*Keenam*, tahap *reflection* . Pada tahap ini dalam pelaksanaan model pembelajaran CTL ini guru mengarahkan peserta didik untuk mengungkapkan kesulitan-kesulitan yang mereka alami selama mengikuti proses pembelajaran. Setiap peserta didik mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan kesulitan mereka selama mengikuti proses pembelajaran. Ada beberapa peserta didik yang menyampaikan bahwa mereka kesulitan dalam menuliskan amanat setelah membaca puisi, karena masih ada dari peserta didik yang tidak mengetahui letak amanat yang terdapat pada puisi tersebut. Ada pula peserta didik yang kesulitan dalam menentukan tema puisi, dan peserta didik yang kesulitan membedakan bentuk dan sebuah puisi. Kesulitan-kesulitan yang

dialami peserta didik dapat dijadikan bahan evaluasi dalam menentukan metode atau media pembelajaran dalam memperbaiki penerapan model CTL selanjutnya. Selanjutnya peserta didik diminta untuk menyampaikan kesan mereka selama mengikuti pembelajaran. Sebagian besar peserta didik berpendapat bahwa mereka menyukai belajar secara berkelompok karena dapat berdiskusi dalam hal yang belum mereka pahami. Kegiatan terakhir dalam tahap refleksi ialah guru memberikan kesimpulan atas pembelajaran yang telah dilaksanakan.

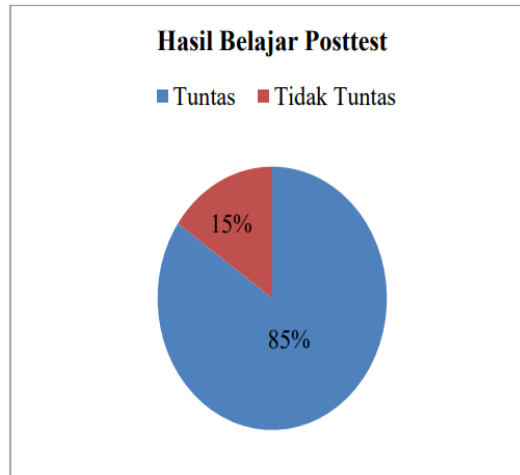
*Ketujuh*, tahap *authentic assessment*. Pada tahap ini yaitu penilaian yang sebenarnya dimana pada kegiatan ini, guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan latihan soal pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berjumlah 10 soal. Pada pengerjaan soal ini peserta didik dituntut untuk mengerjakan soal tersebut secara individu dengan memilih salah satu jawaban yang paling benar. Pada kegiatan ini juga guru bertugas memperhatikan peserta didik agar tidak terjadi keributan dalam pengerjaan soal tersebut.

Kegiatan terakhir dalam proses pembelajaran yaitu penutup. Pada kegiatan ini guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Kemudian pembelajaran diakhiri dengan membaca doa. Kegiatan penutup dilaksanakan selama 10 menit. Setelah melaksanakan semua tahap pembelajaran dalam model pembelajaran CTL. Selanjutnya peneliti melaksanakan *posttest* guna mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya LKPD berbasis CTL. Berikut hasil belajar *posttest* siswa kelas IV SDN 01 Bermani Ilir

**Tabel 10****Hasil Belajar *Posttest* Siswa Kelas IV SDN 01 Bermani Ilir.**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>KKM</b>	<b>Nilai <i>Posttest</i></b>	<b>Keterangan</b>
1	Abid	70	70	Tuntas
2	Adiastha	70	70	Tuntas
3	Aisyah	70	90	Tuntas
4	Alula	70	60	Tidak tuntas
5	Anamika	70	70	Tuntas
6	Andra	70	70	Tuntas
7	Anva	70	70	Tuntas
8	Arsenio	70	90	Tuntas
9	Azzahra	70	90	Tuntas
10	Azzaky	70	60	Tidak tuntas
11	Cerelia	70	70	Tuntas
12	Fathan	70	70	Tuntas
13	Ghatra	70	60	Tidak tuntas
14	Hafidz	70	70	Tuntas
15	Keynara	70	70	Tuntas
16	Keysah	70	90	Tuntas
17	Khaira	70	80	Tuntas
18	Khetlien	70	70	Tuntas
19	Maharajo	70	90	Tuntas
20	Muhammad	70	60	Tidak tuntas
21	Muzayyin	70	100	Tuntas
22	Navisha	70	90	Tuntas
23	Nayesa	70	90	Tuntas
24	Rafael	70	100	Tuntas
25	Real Guan	70	90	Tuntas
26	Zilva	70	90	Tuntas





**Gambar 3**  
**Diagram Hasil Belajar *Posttest* Siswa Kelas IV SDN 01 Bermani Ilir**

Berdasarkan Tabel 10 dan Gambar 3 diketahui bahwa dari 26 siswa terdapat 22 siswa yang tuntas dengan dengan persentase 85%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa dengan persentase 15%. Pada analisis statistik deskriptif ini data yang diolah merupakan data *posttest* di kelas IV setelah penerapan LKPD Berbasis CTL. Adapun hasil analisis statistik deskriptifnya adalah sebagai berikut.

**Tabel 11**  
**Analisis Statistik Deskriptif *Posttest***

<b>Descriptive Statistics</b>						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Posttest	26	60	100	2010	77,31	12,824
Valid N (listwise)	26					

Sumber : Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif dengan Aplikasi SPSS 22

Berdasarkan Tabel 11 diketahui bahwa skor minimal untuk hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi kelas IV setelah diterapkan LKPD Berbasis CTL ialah 60 dan skor maksimalnya ialah 100 dengan nilai rata-rata 77,31 serta standar deviasi 12,824 dengan jumlah sampel 26 peserta didik.

#### **4. Pengaruh LKPD Berbasis CTL terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Puisi Siswa Kelas IV SDN 01 Bermani Ilir**

Sebelum dilakukan pengolahan data maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat penelitian dengan menggunakan uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah penelitian yang berhubungan dengan penerapan LKPD Berbasis CTL terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi puisi kelas IV SDN 01 Bermani Ilir berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov serta dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22 dengan menggunakan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Jika angka signifikan (Sig.)  $< 0,05$  maka data tidak

berdistribusi normal. Jika angka signifikan (Sig.) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas yang didapatkan.

**Tabel 12**  
**Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest***  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10,86252214
Most Extreme Differences	Absolute	,149
	Positive	,149
	Negative	-,146
Test Statistic		,149
Asymp. Sig. (2-tailed)		,140 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**Sumber : Hasil Uji Normalitas dengan Aplikasi SPSS 22**

Berdasarkan Tabel 12 hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov diketahui bahwa nilai signifikan yang diperoleh ialah 0,140. Nilai signifikan yang diperoleh tersebut lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,140 > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh nilai *pretest* dan *posttest* di kelas IV SDN 01 Bermani Ilir berdistribusi normal.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis penelitian yakni “terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan LKPD Berbasis CTL terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia materi puisi siswa kelas IV SDN 01 Bermani Ilir” maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan teknik statistik

inferensial dengan melakukan uji T berpasangan atau *Paired Sample T-Test*. Hasil analisis *Paired Sample T-Test* dapat dilihat pada table berikut ini.

**Tabel 13**  
**Uji Paired Sample T-Test**

**Paired Samples Test**

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretest - Posttest	34,615	12,722	2,495	-39,754	-29,477	-13,874	25	,000

Sumber : Hasil Uji *Paired Sample T-Test* dengan Aplikasi SPSS 22

Berdasarkan Tabel 13 hasil uji Paired Sample T-Test diperoleh nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan LKPD Berbasis CTL terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia materi puisi siswa kelas IV SDN 01Bermani Ilir.

Berdasarkan tabel Paired Sample T-Test di atas, diketahui  $t_{hitung}$  yaitu sebesar -13,874. Nilai rata-rata hasil belajar pretest lebih rendah dari pada nilai *posttest* merupakan penyebab  $t_{hitung}$  bernilai negatif dapat bermakna positif. Dalam kasus seperti ini maka  $t_{hitung}$  negatif dapat bermakna positif sehingga nilai  $t_{hitung}$  menjadi 13,874 dan nilai  $df = 25$ .

$T_{tabel}$  diperoleh dari jumlah peserta didik ( $n$ ) = 26 dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-2$  atau  $26-2 = 24$ . Hasil  $t_{tabel}$  yang diperoleh adalah 1,711. Pada pengujian ini  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $13,847 > 1,711$ ) maka dapat disimpulkan

bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*. Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan begitu disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia materi puisi siswa kelas IV SDN 01 Bermani Ilir.

### C. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini disusun berdasarkan rumusan masalah yang ada. *Pertama*, sebelum diterapkannya LKPD Berbasis CTL, hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 01 Bermani Ilir pada materi puisi dapat dikatakan tergolong rendah. Hal tersebut diketahui dari hasil belajar *pretest* yang menunjukkan bahwa dari 26 peserta didik hanya terdapat 2 peserta didik yang tuntas dengan nilai 70. Sedangkan 24 peserta didik lainnya mendapat nilai antara 20 hingga 60.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV SDN 01 Bermani Ilir rendahnya hasil belajar peserta didik kelas IV tersebut disebabkan oleh peserta didik yang malas membaca. Sedangkan untuk materi puisi peserta didik diharuskan untuk membaca. Ditambah dengan banyak serta panjangnya teks puisi akan semakin membuat peserta didik malas untuk membaca.

Berdasarkan pendapat faktor lain dari rendahnya minat baca peserta didik disebabkan oleh guru yang kurang dalam membangkitkan nalar serta

keaktivitas peserta didik karena pembelajaran berlangsung satu arah.<sup>25</sup> Hal tersebut dikarenakan kecenderungan guru yang mengajar dengan cara konvensional atau tradisional sehingga pembelajaran tidak berpusat pada peserta didik, minimnya penggunaan model pembelajaran berbasis terbaru membuat kegiatan belajar mengajar kurang efektif dan menarik, model pembelajaran ceramah yang biasa digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar sering dianggap membosankan oleh peserta didik sehingga aktivitas belajar peserta didik menjadi rendah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya peserta didik yang mengobrol dengan teman sebangkunya ketika guru sedang menyampaikan materi pelajaran dan ketika guru mulai mengajak untuk berdiskusi mengenai materi pelajaran terlihat peserta didik kurang antusias.<sup>26</sup>

*Kedua*, setelah diterapkan LKPD Berbasis CTL pada kelas IV SDN 01 Bermani Ilir, hasil belajar peserta didik pada materi puisi mengalami peningkatan. Hal tersebut diketahui dari hasil belajar *posttest* yang menunjukkan bahwa dari 26 peserta didik terdapat 22 peserta didik yang tuntas dengan nilai di atas 70. Sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 4 orang dengan nilai di bawah 70.

Meningkatnya hasil belajar peserta didik dikarenakan model pembelajaran CTL berpusat pada peserta didik sehingga peserta didik lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu model pembelajaran

---

<sup>25</sup> D.S. Prasetyono, *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*, (Yogyakarta: Think Yogyakarta, 2008), 33

<sup>26</sup> Hernita Pasongli, dkk, "Aktivitas Belajar Peserta Didik dengan Pembelajaran Literasi, Orientasi, Colaborasi dan Refleksi di SMP Negeri 7 Kota Ternate", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 3 No.3, December, 2022, 580

CTL juga memberikan perubahan konsep belajar yang lebih baik dari pembelajaran tradisional menjadi pembelajaran yang banyak melibatkan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Sejalan dengan pendapat yang menjelaskan bahwa pembelajaran yang berpusat pada peserta didik lebih memusatkan kebutuhan, minat, bakat, dan kemampuan peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna, dengan begitu mampu menghasilkan peserta didik yang pintar, cerdas, dan aktif.<sup>27</sup>

Dalam jurnal penelitian yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis CTL Terhadap Hasil Belajar Siswa”. Penelitian dalam jurnal tersebut memaparkan persentase aktivitas belajar menggunakan LKPD Berbasis CTL di setiap tahapantahapannya, yaitu tahap *contrutivisme*, *inquiry*, *questioning*, *learning community*, *modeling*, *reflection*, dan *authentic assement*. Enam tahapan diatas yaitu dikatagorikan baik sekali sedangkan tahapan refleksi dikatagorikan baik.<sup>28</sup>

Penelitian tersebut menandakan bahwa setiap tahapan dalam model pembelajaran CTL mampu mendukung peningkatan aktivitas belajar peserta didik sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Ketiga, pengaruh model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia materi Puisi siswa kelas IV SDN 01 Bermani Ilir Ketika

---

<sup>27</sup> Munir, *Pembelajaran Student Centered*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 80-81

<sup>28</sup> Hernita Pasongli, dkk, “Aktivitas Belajar Peserta Didik dengan Pembelajaran Literasi, Orientasi, Colaborasi dan Refleksi di SMP Negeri 7 Kota Ternate”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 3 No.3, December, 2022, 580

menerapkan model pembelajaran CTL peneliti mengamati beberapa perubahan tingkah laku dari peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran, yaitu sebagai berikut.

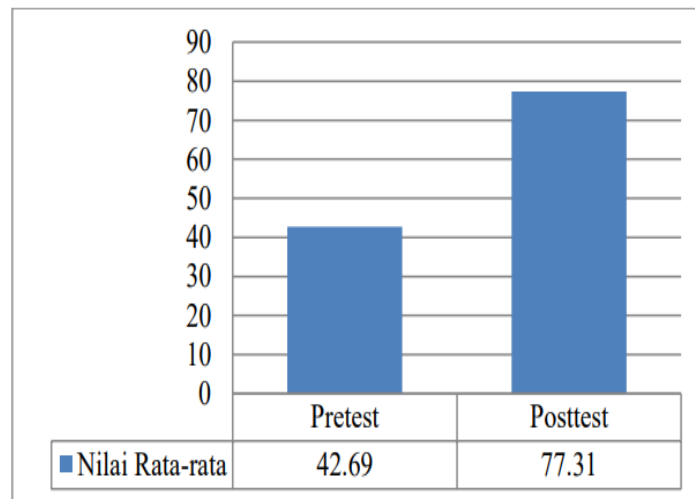
1. Peserta didik lebih rajin membaca. Hal tersebut dikarenakan terdapat tahap *Contrutivisme* pada awal pembelajaran, membaca juga dilakukan ketika peserta didik mencari informasi dalam teks puisi, kemudian membaca juga dilakukan ketika berdiskusi secara kelompok.
2. Peserta didik lebih aktif bertanya. Hal tersebut terlihat pada tahap *Questioning*, pada tahap ini banyak peserta didik mengangkat tangan untuk bertanya mengenai hal yang belum mereka pahami.
3. Peserta didik lebih aktif dalam berdiskusi. Hal tersebut terlihat ketika peserta didik bekerja secara kelompok. Peneliti mengamati bahwa pada saat diskusi kelompok peserta didik lebih aktif dan berani mengeluarkan pendapatnya kepada sesama anggota kelompoknya.
4. Peserta didik tidak takut mengeluarkan pendapat. Hal tersebut terlihat ketika satu kelompok selesai presentasi maka anggota dari kelompok lain banyak mengajukan diri untuk menanggapi hasil kerja kelompok lainnya.

Hal tersebut sejalan dengan model pembelajaran CTL yang berpusat pada peserta didik, sehingga menjadikan peserta didik lebih aktif selama mengikuti proses pembelajaran.

Beberapa perubahan tingkah laku peserta didik selama mengikuti pembelajaran tersebut menyebabkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *pretest* dan *posttest*. Hasil belajar *pretest* dari 26



peserta didik mendapatkan jumlah nilai rata-rata sebesar 42,69 sedangkan jumlah nilai **rata-rata posttest** sebesar 77,31. Berikut perbandingan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* dalam bentuk diagram.



**Gambar 4**  
**Diagram Perbandingan Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest***

Sejalan dengan penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan Model Pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Kemampuan Literasi Siswa dalam Pembelajaran Sejarah”. Penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa model pembelajaran CTL mampu mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan literasi siswa pada pelajaran Sejarah yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.<sup>29</sup> Perbedaan hasil penelitian dengan jurnal ini ialah jurnal ini berfokus dalam meningkatkan kemampuan literasi Sejarah peserta didik, sedangkan

<sup>29</sup> Syela Joe Dhesita, “Analisis Penerapan Model Pembelajaran terhadap Kemampuan Literasi Siswa dalam Pembelajaran Sejarah”, Jurnal Ilmiah WUNY, Vol.4 No.2, 2022

penelitian ini berfokus dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi puisi peserta didik.

Hal tersebut menandakan bahwa model pembelajaran Penerapan LKPD berbasis CTL efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi maupun hasil belajar peserta didik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, hasil belajar peserta didik sebelum penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis CTL pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Puisi siswa kelas IV SDN 01 Bermani Ilir mendapatkan rata-rata nilai yaitu 42,69. *Pretest* yang telah dilakukan mendapatkan hasil nilai tertinggi dua orang dengan nilai 70 dan nilai terendah dua orang dengan nilai 20. Dari hasil *pretest* terdapat 24 peserta didik tidak tuntas karena nilai di bawah KKM yaitu 70 dan 2 peserta didik tuntas dengan nilai 70. Dilihat dari banyaknya jumlah siswa yang tidak tuntas serta jumlah nilai rata-rata yang masih jauh di bawah KKM maka, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV materi puisi masih tergolong rendah.

*Kedua*, hasil belajar peserta didik setelah penerapan LKPD Berbasis CTL pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi siswa kelas IV SDN 01 Bermani Ilir mendapatkan rata-rata nilai yaitu 77,31. *Posttest* yang telah dilaksanakan mendapatkan hasil nilai tertinggi dua orang dengan nilai 100 dan nilai terendah empat orang dengan nilai 60. Dari hasil *posttest* terdapat 4 peserta didik tidak tuntas dengan nilai 60 dan 22 peserta didik tuntas dengan nilai di atas 70.

*Ketiga*, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan LKPD Berbasis CTL terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia materi puisi siswa kelas

IV SDN01 Bermani Ilir. Hasil penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil kemampuan awal atau *pretest* rata-rata peserta didik adalah sebesar 42,69 dan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran CTL mendapatkan hasil rata-rata peserta didik yaitu 77,31.

## **B. Saran**

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kepada para guru SDN 01 Bermani Ilir agar dapat menggunakan model pembelajaran CTL guna meningkatkan hasil belajar peserta didik. Tentunya para guru dapat mencoba menerapkan model pembelajaran CTL pada kelas dan materi yang berbeda.
2. Kepada para peneliti diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dalam melaksanakan penelitian maupun dalam mengembangkan model pembelajaran CTL dan LKPD yang berbasis CTL

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2020. *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di Sekolah Dasar*. Jurnal PAUD, Vol.3 No.1. 35.
- Amri, Saeful., dan Eliya Rochmah. 2021. *Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, Vol.13 No.01. 53.
- Anisa, Azmi Rizky., Ala Aprila Ipungkartti., dan Kayla Nur Saffanah. 2021. *Pengaruh Kurangnya Literasi serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan Indonesia*. Conference Series Journal. Vol.01 No.01. 1.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Cet.XIII*. Jakarta: Rineka Cipta. 131.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 75.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 174-175.
- Asyafah, Abas. 2019. *Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam)*. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, Vol.6 No.1. 21.
- Azizah A.R, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Menulis Puisi berbasis pendekatan saintifik /CTL.*, (2019)
- Ahmidaten, Lilik., dan Wawan Krismanto. 2020. *Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya)*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol.10 No.1. 22-23.
- Chyalutfah, Ulyarul., Muhammad Makki., dan Ilham Syahrul Jiwandono. 2022. *Pengaruh Penggunaan Media Pohon Literasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa*. Journal of Classroom Action Research, Vol.4 No.3. 85.
- Dhesinta, Syela Joe. 2022. *Analisis Penerapan Model Pembelajaran CTL terhadap Kemampuan Literasi Siswa dalam Pembelajaran Sejarah*. Jurnal Ilmiah WUNY. Vol.4 No.2. 218.
- Djamaluddin, Ahdar., dan Wardana. 2019. *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center. 13

- Effendi, Ramlan. 2016. *Model Pembelajaran SQ3R Untuk Mengembangkan Kemampuan Literasi Matematis Siswa*. Jurnal Pendidikan Matematika. Vol.1 No.2. 109.
- Enramika, Tomi. 2022. *Pendampingan Literasi Membaca pada Guru Madrasah Ibtidaiyyah Jawa Barat*. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. Vol.1 No.02. 96-97.
- Fadila, Nur. 2021 “*Efektivitas Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Dongeng dan puisi karya sastra Siswa Kelas III SD Negeri Minasa Upa Kota Makassar*”, Skripsi, Makassar: Program Studi Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hadi, Syamsul., dkk. 2016. *Tantri Basa Kelas 4 SD/MI*. Surabaya: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Timur. 52-53.
- Hardani., dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu. 238.
- Hatmawati. 2021. *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Joyfull Learning terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Bangun Datar Kelas III SD Inpres 130 Tarowang Kabupaten Jeneponto*. Skripsi. Makassar: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta:
- Aswaja Pressindo. Hidayat, Wahyu Al., Endang Dwi Sulistyowati., Alfian Rokhmansyah. 2019 *Struktur dan Fungsi Puisi Bahasa Indonesia: Kajian Struktualise Naratologi*. Jurnal Ilmu Budaya. Vol.3 No.4. 446.
- HSB, Yolanda Nisla Rizky Pratiwi. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Reading Guide dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Bacaan pada Siswa Kelas IV MIN 1 Banda Aceh*. Skripsi, Banda Aceh: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.
- Izah, Inayatul., Muhammad Assegaf Baalwi., dan Achmad Wahyudi. 2022. *Pengaruh Model Balanced Literacy terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas III SDN Sidoklumpuk Sidoarjo*. Jurnal Muassis Pendidikan Dasar, Vol.1 No.3. 229-230.
- ulaeha, Siti., dan Mohamad Erihardiana. 2022. *Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional*. Jurnal Sosial Pendidikan Agama
- Laa Roiba, Vol.4 No.1. 136. Manaf, Mochammad Abdi Manaf. 2019. *Peningkatan Motivasi Belajar Materi Cerita Rakyat Mata Pelajaran*

*Bahasa Jawa Melalui Metode Role Playing pada Siswa Kelas IV-B MIN 2 Sidoarjo*. Skripsi. Surabaya: Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Munir. 2008. Pembelajaran Student Centered. Bandung:

Munawarah, *Pengembangan Bahan ajar dalam proses pembelajaran*, (2017: 171-172)

Nababa, *perangkat pembelajaran* (2018: 469).

Prasetyono, D.S. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think Yogyakarta. 33.

Priyono. 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi. 3.

Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 48-53.

Purwanto, Ngalim. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya. 54

Rusti, Ervin Reliavirli. 2022. *Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Siswa Kelas 5 di SDN 1 Kalibunder*. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran. Vol.6 No.1. 2.

Saat, Sulaiman., dan Sitti Mania. 2019. *Metode Penelitian Panduan bagi Penulis Pemula*. Gowa: Pusaka

Almaida. Sardiyannah. 2018. *Faktor yang Mempengaruhi Belajar*. Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan, Vol.10 No.2. 71-79.

Setiawan, Andi. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. 3.

Sugiono., Noerdjanah., Afrianti Wahyu. 2020. *Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation*. Jurnal Keterampilan Fisik. Vol.5 No. 1. 55.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D) Cet.XXVI*. Bandung: Alfabeta. 124.


Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Suparlan. 2020. *PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOAH DASAR*. Jurnal Pendidikan Dasar, Vol.4 No.2. 246.

Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana. 5. T

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



## Lampiran 1 : Berita Acara Seminar Proposal


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**  
 FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
 Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

---

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

PADA HARI INI ..RABU.....JAM 13.31.....TANGGAL 30 November TAHUN 2022  
 TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :


NAMA : SENITA ADIA SARI.....  
 NIM : 19191209.....  
 PRODI : PG.MI.....  
 SEMESTER : 7. (Tujuh).....  
 JUDUL PROPOSAL : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang  
Berbasis Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL)  
Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Ruisi Siswa kelas IV  
Sekolah Dasar


BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
  - a. Pengembangan tidak diajukan pada mahasiswa S1  
Lebih baik melakukan penelitian kuantitatif.....
  - b. Jika sanggup dilanjutkan Pengembangan.....
  - c. Judul terlalu panjang  
Rumusan masalah kurang tepat.....
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI

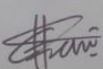
DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I CURUP, 30 Nov 2022  
CALON PEMBIMBING II

  
 (Dr. Maria Botfar, M.Pd)

  
 (Zeli Iskandar, M.Pd)

MODERATOR,

  
 (Feni Nastiti H.)

## Lampiran 2 : SK Pembimbing

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

---

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH**  
Nomor 117 Tahun 2023  
Tentang  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

**Menimbang** a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;

**Mengingat** 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B 11/3/2022 tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026 ;  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup ;  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup ;

**Memperhatikan** 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.545/FT.05/PP.00.9/02/2023  
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 30 Januari 2023

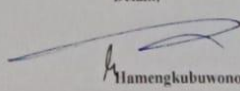
**M E M U T U S K A N :**

**Menetapkan**  
**Pertama** 1. **Dr. Maria Botifar, M.Pd** 197309221999032003  
2. **Zelvi Iskandar, M.Pd** 2002108902

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa  
N A M A Senta Adia Sari  
N I M 19591209  
JUDUL SKRIPSI Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang Berbasis Pendekatan Constektual Teaching and Learning (CTL) untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar


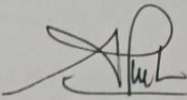
**Kedua** Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;  
**Ketiga** Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;  
**Keseluruhan** Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;  
**Kelima** Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;  
**Kesembua** Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;  
**Ketujuh** Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 14 Februari 2023  
**Dekan,**

  
Hamengkubuwono

Tembusan  
1. Rektor  
2. Bendahara IAIN Curup.

**Lampiran 3 : Surat Permohonan dan Izin Penelitian**

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP</b> <b>FAKULTAS TARBIIYAH</b> Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Homepage: <a href="http://www.iaincurup.ac.id">http://www.iaincurup.ac.id</a> Email: <a href="mailto:admin@iaincurup.ac.id">admin@iaincurup.ac.id</a> Kode Pos 39119	
Nomor	2119/In.34/FT/PP.00.9/08/2023	14 Agustus 2023
Lampiran	Proposal dan Instrumen	
Hai	Permohonan Izin Penelitian	
Yth Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)		
Assalamualaikum Wr, Wb		
Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :		
Nama	Senta Adia Sari	
NIM	19591209	
Fakultas/Prodi	Tarbiyah / PGMI	
Judul Skripsi	Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontesktual Teaching and Learning (CTL) untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	
Waktu Penelitian	01 Agustus s.d 03 November 2023	
Tempat Penelitian	SDN 01 Bermani Ilir	
Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan. Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih		
a.n Dekan Wakil Dekan I,		
		
Dr. Sakut Anshori, S.Pd I., M.Hum NIP. 19811020 200604 1 002		
Tembusan : disampaikan Yth ,		
1. Rektor		
2. Warek I		
3. Ka. Biro AUAK		

## Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Alpda Mu'an Komplek Perkantoran Pemah. Kepahiang Telp. (081) 9799282  
**KEPAHIANG**

**IZIN PENELITIAN**  
 Nomor : 500.16.7/094/I-Pen/DPMP/TA/2023

**DASAR :**

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2021 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
- Peraturan Bupati Kabupaten Kepahiang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Kabupaten Kepahiang Nomor 25 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kepahiang (Berita Daerah Kabupaten Kepahiang Tahun 2023 Nomor 1);
- Peraturan Bupati Kabupaten Kepahiang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Keterkaitan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang;
- Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 2164/In.34/FT/PP.00.9/08/2023 Tanggal 14 Agustus 2023 Hal Permohonan Izin Penelitian.

**DENGAN INI DIBERIKAN IZIN PENELITIAN KEPADA :**

Nama	: Senta Adia Sari
NPM	: 19591209
Pekerjaan	: Mahasiswa
Lokasi Penelitian	: SDN 01 Bermani Ilir
Waktu Penelitian	: 01 Agustus 2023 s.d 03 November 2023
Tujuan	: Melakukan Penelitian
Judul Proposal	: Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Kontekstual Teaching and Learning (CTL) untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup
Catatan	: 1. Agar menyampaikan Surat Izin ini kepada Camat setempat pada saat melaksanakan penelitian. 2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku. 3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Izin ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Kepahiang cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang. 4. Izin Penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Dikeluarkan di : Kepahiang  
 Pada Tanggal : 18 Agustus 2023



Ditandatangani secara elektronik oleh :

KEPALA DINAS,  
**ELYA MARDIANA, S.I.P., M.Si.**  
 Pembina Utama Muda, IV/c  
 NIP. 19690526 199003 2 005

**Tembusan disampaikan Kepada yth:**

- Bupati Kepahiang (sebagai laporan)
- Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Kepahiang
- Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang
- Camat Wilayah Tempat Penelitian



Lampiran 5 : Kartu Bimbingan Skripsi

IAIN CURUP				
NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	28/02	Menelaah buku plus ditambah by jurnal 2.	<i>[Signature]</i>	
2	7/03	Perbaikan CSM Perkuat by artikel 3	<i>[Signature]</i>	
3	4/27	Agust bab II dan Bab III	<i>[Signature]</i>	
4	9/2023	Agust pemulsa	<i>[Signature]</i>	
5	30/5	Agust Pulsa Anali aduak	<i>[Signature]</i>	
6	27/11	Perbaikan bab IV dan V	<i>[Signature]</i>	
7	4/12	Perbaikan bab IV dan bab V	<i>[Signature]</i>	
8	11/2023	Revisi untuk uji Wawancara	<i>[Signature]</i>	

IAIN CURUP				
NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	25/05	Bab I - III	<i>[Signature]</i>	
2	25/05	Acc bab III <del>Perbaikan Skripsi</del> <del>Perbaikan Skripsi</del>	<i>[Signature]</i>	
3	11/12	Perbaikan Bab IV & V	<i>[Signature]</i>	
4	14/12	Perbaikan Bab IV & V	<i>[Signature]</i>	
5	15/12	Revisi untuk uji coba	<i>[Signature]</i>	
6				
7				
8				

## Lampiran 6 : Keterangan Selesai Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 07 BERMANI ILIR**  
*Alamat : Jalan Lintas Pasar Alam Km. 17 Kel. Keban Agung* 

---

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor: 105/SDN 01 BI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sundarsing, S.Pd  
NIP : 196808142005021001  
Jabatan : Kepala SDN 01 Bermani Ilir


Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Senta Adia Sari  
Nim : 19591209  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah selesai melakukan penelitian di SDN 01 Bermani Ilir, terhitung mulai tanggal 27 September s/d 27 November 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya

Bermani Ilir, 27 September 2023

  
Kepala Sekolah,  
**Sundarsing, S.Pd**  
NIP 19680814 200502 1 001

## Lampiran 7 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>:</b>	<b>SD</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>:</b>	<b>IV/II</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>:</b>	<b>Bahasa Indonesia</b>
<b>Materi</b>	<b>:</b>	<b>Puisi</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>:</b>	<b>3X35 Menit</b>

#### A. KOMPETENSI INTI

- K1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- K2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- K3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- K4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk menambah pengetahuan.
- 1.2 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

#### C. INDIKATOR

- 1.1.1 Mengetahui isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis
- 1.1.2 Melakukan kegiatan membaca puisi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri

#### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu mengidentifikasi isi dan amanat yang terdapat dalam suatu puisi
2. Siswa mampu mengidentifikasi hasil puisi karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri

**E. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Pengertian puisi
2. isi dan amanat puisi
3. hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi

**F. PENDEKATAN & METODE**

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Model : *Contextual Teaching and Learning(CTL)*
3. Teknik : *Example Non Example*
4. Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

**G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR**

1. Teks puisi
2. Buku siswa

**H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

<b>KEGIATAN</b>	<b>DESKRIPSI KEGIATAN</b>	<b>ALOKASI WAKTU</b>
<b>Pembukaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a, do'a dipimpin oleh ketua kelas</li> <li>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya sita-cita.</li> <li>4. Menyanyikan lagu nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.</li> <li>5. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</li> <li>6. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan.</li> <li>7. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta</li> </ol>	<b>10 menit</b>



	<p>menyapa anak.</p> <p>8. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</p>	
<b>Inti</b>	<p><b>Tahap <i>Constructivism</i></b></p> <p><b>Aktivitas Guru:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengarahkan siswa untuk mengamati dan mengidentifikasi pada pendalaman materi yaitu tentang pengertian puisi dan isi serta amanat dalam puisi</li> <li>2. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk membaca dan memahami teks puisi yang berjudul “Cita-citaku” selama 5 menit.</li> <li>3. Setelah membaca puisi tersebut guru mengarahkan siswa untuk memahami amanat yang ada dalam puisi tersebut</li> <li>4. Guru mengarahkan siswa untuk menyebutkan masing-masing cita-cita yang ingin mereka capai</li> <li>5. Guru menuntun siswa secara berkelompok untuk mendiskusikan dan menuliskan isi dan amanat yang terdapat dalam teks puisi yang berjudul “Cita-citaku”</li> </ol> <p><b>Aktivitas Siswa:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengamati pendalaman materi yang mengacu pada pengertian dan ciri-ciri puisi</li> <li>2. Kemudian siswa membaca teks puisi selanjutnya yang berjudul “cita-citaku”</li> <li>3. Siswa menjawab beberapa pertanyaan dari guru tentang amanat dan isi yang terdapat dalam teks puisi tersebut</li> <li>4. Selanjutnya siswa menyebutkan masing-masing cita-cita yang ingin mereka capai</li> <li>5. Siswa secara berkelompok bergantian untuk mengungkapkan</li> </ol>	<b>85 menit</b>

	<p>hasil diskusi mereka secara lisan.</p> <p><b>Tahap <i>Inquiry</i></b>  <b>Aktivitas Guru:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan pengertian puisi, isi dan amanat, yang terdapat dalam puisi</li> <li>2. Guru membacakan contoh puisi dengan mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang sesuai dengan puisi</li> <li>3. Guru juga menjelaskan tentang keterampilan menulis puisi yang benar</li> <li>4. Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan beberapa gambar pada pada LKPD tersebut</li> </ol> <p><b>Aktivitas siswa:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat menyimpulkan pengertian puisi serta mengetahui jenis-jenis dan unsur-unsur didalam puisi</li> <li>2. Siswa mendengarkan guru dan mengamati guru dalam membacakan puisi yang sesuai dengan lafal, intonasi, dan ekspresi</li> <li>3. Siswa mengetahui contoh dalam dalam menulis puisi</li> <li>4. Siswa mengamati gambar yang terdapat pada LKPD dan mengerjakan latihan</li> </ol> <p><b>Tahap <i>Questioning</i></b>  <b>Aktivitas Guru :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menanyakan kembali mengenai pengertian dan ciri-ciri puisi kepada siswa</li> <li>2. Guru menanyakan materi yang mana yang belum siswa pahami atau yang belum siswa kuasai</li> <li>3. Guru mengajak siswa kembali mengingat pada pendalaman materi yang sudah dibahas yaitu pengertian puisi dan ciri-ciri puisi</li> </ol>	
--	---	--

	<p><b>Aktifitas Siswa :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab yang ditanyakan oleh guru mengenai pengertian dan ciri-ciri puisi</li> <li>2. Siswa menjawab materi yang belum mereka pahami dan yang belum mereka kuasai pada pendalaman materi</li> <li>3. Siswa bersama guru mengingat kembali materi yang telah di pelajari</li> </ol> <p><b>Tahap <i>Learning Community</i></b></p> <p><b>Aktifitas Guru :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengarahkan siswa untuk membuat kelompok, masing-masing kelompok berjumlah 3 orang</li> <li>2. Guru memberi tugas kepada siswa untuk membuat sebuah puisi yang bertema keluarga</li> <li>3. Guru mengarahkan siswa untuk dapat mencari puisi tersebut melalui internet dalam pengawasan orang tua</li> <li>4. Guru mengarahkan siswa untuk menuliskan amanat yang terdapat pada puisi tersenut di buku tulis</li> <li>5. Guru mengarahkan siswa untuk membacakan puisi hasil kelompok masing-masing di depan kelas secara bergantian dengan mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang sesuai dengan puisi tersebut</li> </ol> <p><b>Aktifitas Siswa :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membuat kelompok masing-masing kelompok berjumlah 3 orang</li> <li>2. Siswa mengerjakan dan mencari puisi bertema keluarga melalui internet dengan pengawasan</li> </ol>	
--	--	--

	<p>orang tua</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa menuliskan amanat yang terdapat dalam puisi tersebut</li> <li>4. Setiap kelompok siswa membacakan puisi secara bergantian di depan kelas dengan mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat sesuai dengan puisi</li> </ol> <p><b>Tahap <i>Modeling</i></b>  <b>Aktifitas Guru :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengarahkan siswa untuk mencermati sebuah puisi yang akan dibacakan oleh guru</li> <li>2. Guru mengarahkan siswa untuk menuliskan makna yang terkandung dalam setiap baitnya</li> <li>3. Guru mengarahkan siswa untuk menjelaskan makna yang terkandung dalam puisi yang dibacakan oleh guru</li> <li>4. Guru membacakan puisi dengan mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat</li> </ol> <p><b>Aktifitas Siswa ;</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendengarkan puisi yang dibacakan oleh guru</li> <li>2. Siswa menuliskan makna yang terkandung yang ada dalam setiap bait puisi</li> <li>3. Siswa menjelaskan makna yang terkandung dalam puisi tersebut</li> <li>4. Siswa memperhatikan guru yang membacakan puisi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat</li> </ol> <p><b>Tahap <i>Reflection</i></b>  <b>Atifitas Guru :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada tahap ini, guru mengarahkan siswa untuk menuliskan kesimpulan mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari</li> <li>2. kemudian guru mngarahkan siswa untuk mengungkap kesulitan-</li> </ol>	
--	--	--

	<p>kesulitan mereka dalam memahami materi pelajaran. Dan apa yang belum mereka pahami</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. kemudian guru mengarahkan siswa untuk menjelaskan kembali materi yang telah disimpulkan tanpa melihat buku</li> </ol> <p><b>Aktivitas Siswa :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membuat kesimpulan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari hari ini,</li> <li>2. kemudian Siswa menyampaikan kesulitan yang mereka alami ketika mengikuti proses pembelajaran.</li> <li>3. Siswa memberikan kesan mereka selama mengikuti proses pembelajaran dengan menyampaikan kesimpulan materi pembelajaran tanpa melihat buku</li> </ol> <p><b>Tahap Autentic Assesment</b></p> <p><b>Aktivitas guru :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal yang terdapat pada lembar LKPD yang berbasis CTL dengan soal pilihan ganda yang berjumlah 10 soal</li> <li>2. Guru mengarahkan siswa untuk memilih salah satu jawaban yang paling benar</li> <li>3. Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal secara individu</li> </ol> <p><b>Aktivitas Siswa :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengerjakan soal yang diebrikan guru</li> <li>2. Siswa mengamati jawaban yang paling benar</li> <li>3. Siswa mengerjakan soal secara individu</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya.</li> <li>2. Kegiatan pembelajaran diakhiri</li> </ol>	<b>10 menit</b>

	dengan membaca doa	
--	--------------------	--

## I. PENILAIAN

### 1. Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	SIKAP															
		Berani				Tanggung Jawab				Rajin				Teliti			
1		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2																	
3																	
4																	

**Keterangan :**

- 1 : Tidak pernah ditunjukkan
- 2 : Kadang-kadang ditunjukkan
- 3 : Sering ditunjukkan
- 4 : Selalu ditunjukkan

### 2. Penilaian Kognitif

Mengerjakan soal pilihan ganda yang terdapat pada LKPD

### 3. Penilaian Psikomotorik

Tugas kerja kelompok

Aspek yang Dinilai	Penilaian		
	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik
Melaksanakan perintah yang diberikan			
Aktif dalam berdiskusi			
Aktif berkomunikasi			
Mengerjakan tugas dengan benar			

## Lampiran 8 : Silabus

### SILABUS BAHASA INDONESIA KELAS IV SEMESTER II

#### KOMPETENSI INTI :

- K1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- K2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- K3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- K4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata pelajaran	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	1.1 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis untuk menambah pengetahuan	1.1.1 Mengetahui isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis 1.2.1 Melakukan kegiatan membaca hasil puisi karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Puisi</li> <li>isi dan amanat puisi</li> <li>hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Constructivism</i> (siswa mengamati dan berdiskusi serta mengidentifikasi isi dan amanat dalam puisi)</li> <li><i>Inquiry</i> (Menemukan suatu kesimpulan, dan menyajikan hasil pengamatan tentang isi dan amanat alam puisi)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian afektif</li> <li>Penilaian kognitif</li> <li>Penilaian psikomotorik</li> </ul>	3 X 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teks puisi</li> <li>Buku siswa</li> </ul>
	1.2 Melisankan puisi hasil karya						

Bahasa Indonesia	<p>1.1 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis untuk menambah pengetahuan</p> <p>1.2 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p>	<p>1.1.1 Mengetahui isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis</p> <p>1.2.1 Melakukan kegiatan membaca hasil puisi karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Puisi isi dan amanat</li> <li>• puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Constructivism</i> (siswa mengamati dan berdiskusi serta mengidentifikasi isi dan amanat dalam puisi)</li> <li>• <i>Inquiry</i> (Menemukan suatu kesimpulan, dan menyajikan hasil pengamatan tentang isi dan amanat alam puisi)</li> <li>• <i>Questioning</i> (Mengajukan pertanyaan yang mengarahkan siswa untuk memahami isi dan amanat dalam puisi)</li> <li>• <i>Learning Community</i> (Membuat kelompok untuk berdiskusi dalam membuat puisi yang bertema keluarga, dan mengungkapkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian afektif</li> <li>• Penilaian kognitif</li> <li>• Penilaian psikomotorik</li> </ul>	<p>3 X 35 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks puisi</li> <li>• Buku siswa</li> </ul>
------------------	---	---	--	--	---	---------------------	--



**Lampiran 9 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

# BAHASA INDONESIA



*Unruk Kelas IV SD Semester 1*



**NAMA :** \_\_\_\_\_

**KELAS :** \_\_\_\_\_

**Disusun oleh :  
Senta Adia Sari**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpah rahmat dan karunia-Nya, sehingga Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mata pelajaran "Bahasa Indonesia materi puisi" dapat diselesaikan.

LKPD materi puisi didasarkan pada kurikulum 2013. penerapan LKPD ini dengan pendekatan CTL, yang mengintegrasikan rasa ingin tahu. Melalui LKPD ini diharapkan peserta didik lebih mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. LKPD ini disusun untuk menuntun peserta didik dalam melakukan kegiatan percobaan dan pengamatan yang didasarkan pada permasalahan yang ada di lingkungan, sehingga peserta didik akan mendapatkan gejala dan fakta yang diamati.

Dalam penyusunan LKPD ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis akan terbuka menerima kritik dan saran untuk perbaikan kualitas LKPD ini. Penulis berharap LKPD ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama membantu peserta didik mempelajari materi puisi

Kepahiang, 1 Juni, 2023

penulis

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	I
Daftar Isi.....	II
Petunjuk Penggunaan LKPD.....	1
Kompetensi Dasar.....	2
Indikator Pencapaian.....	2
Tujuan Pembelajaran.....	2
Peta Konsep.....	3
Pengamatan Materi Berbasis CTL.....	4
1. Tahap Konstruktivisme ( <i>Constructivism</i> ).....	4
2. Tahap Menemukan ( <i>Inquiry</i> ).....	5
3. Tahap Bertanya ( <i>Questioning</i> ).....	5
4. Tahap Masyarakat Belajar ( <i>Learning     communiti</i> ).....	6
5. Tahap Pemodelan ( <i>Modeling</i> ).....	7
6. Tahap Refleksi ( <i>Reflection</i> ).....	8
7. Tahap Penilaian Sebenarnya ( <i>Authentic     Assesment</i> ).....	9
Kesimpulan dan Saran.....	10



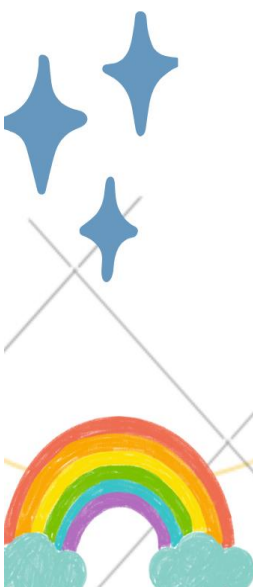
## petunjuk penggunaan LKPD

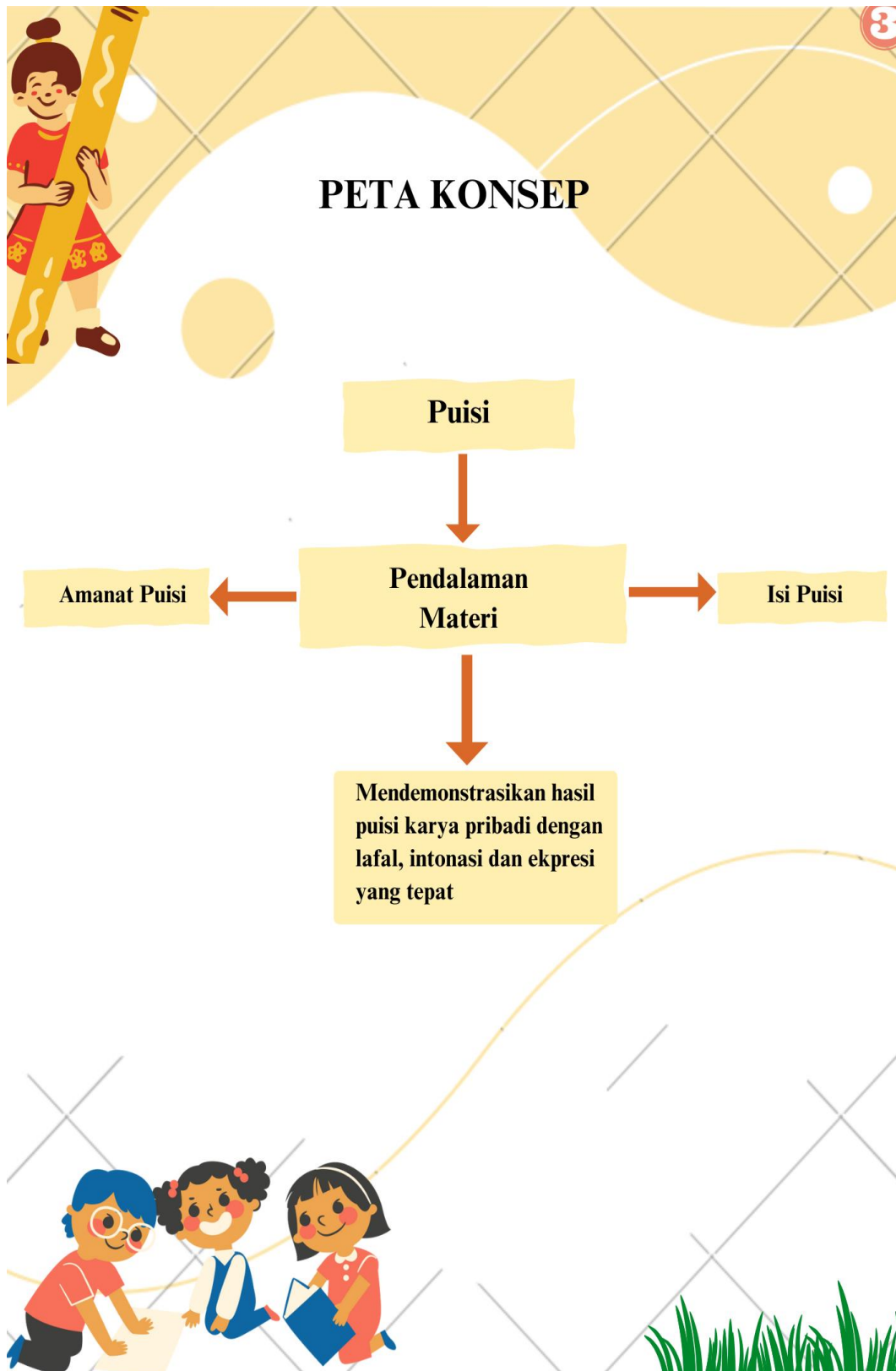
1

1. Berdo'alah terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan
2. Buatlah identitas pada sampul lembar kerja ini
3. Bacalah dengan cermat setiap petunjuk dalam materi yang terdapat didalam LKPD sehingga dapat memudahkan dalam menyelesaikan tugas
4. Bacalah petunjuk soal



5. kerjakanlah soal dengan teliti,teknun dan tepat waktu
  6. tulislah menggunakan pulpen tinta hitam
  7. Diskusikan dengan teman kelompok mengenai soal yang sulit dipahami atau tanyakan pada guru
- Setelah selesai mengerjakan soal, sebaiknya periksalah terlebih dahulu jawaban yang telah dikerjakan





4

## Lembar Kerja Peserta Didik



Bacalah puisi di bawah ini :

### Cita-Citaku

Anganku melayang ke masa depan  
aku ingin menjadi seorang guru  
guru adalah pejuang ilmu di garis depan  
guru tanpa pamrih berbagi ilmu

Aku akan berusaha mencapai cita-cita  
tak kan lelah aku mencari ilmu  
tak kan aku berpangku tangan saja  
demi tercapainya cita-cita

### Tahap Konstruktivisme (*Constructivism*)

Puisi merupakan salah satu karya sastra yang terikat oleh rima, baris atau larik, mantra, dan irama. Puisi menggunakan kata-kata kiasan dalam penulisannya sehingga dengan membaca puisi, kita dapat memahami isi dan amanat puisi.

#### Isi Puisi dan Amanat dalam Puisi

Isi/makna dalam puisi merupakan informasi utama yang disampaikan dalam puisi. sedangkan amanat merupakan pesan yang disampaikan oleh penulis puisi kepada pembaca, tersirat di balik kata-kata dan berada di balik tema yang diungkapkan.

Amanat dan isi dalam puisi kebanyakan bersifat subjektif, karena tergantung dari tafsiran pembaca. Pesan moral yang paling tepat tentunya berasal dari penulis atau pembuat puisi, karena dia lebih tahu mengenai pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca atau pendengarnya.

#### AYO BERLATIH

1. Carilah isi serta amanat puisi yang terdapat dalam puisi “Cita-citaku” di atas yang kamu ketahui
2. Apakah isi dan amanat pada Puisi di atas mudah kamu pahami atau tidak?



## Lembar Kerja Peserta Didik

5

### Tahap Menemukan (*Inquiry*) dan Tahap Bertanya (*Questions*)

*Perhatikan gambar di bawah ini*

1. Pilihlah gambar yang sesuai dengan cita-citamu
2. Berilah tanda ✓ pada gambar yang kamu pilih
3. Buatlah puisi pada kolom kertas di bawah yang sesuai dengan cita-citamu dengan memperhatikan isi dan amanat puisi
4. Tanyakan pada gurumu tentang yang belum kamu pahami













Cita-Citaku





6

## Lembar Kerja Peserta Didik

### Tahap Masyarakat Belajar (*Learning Community*)

1. Buatlah satu kelompok yang terdiri dari 3 orang , carilah sebuah puisi yang bertema keluarga. Buatlah puisi tersebut di buku tulis atau di buku latihan, kalian dapat mencari puisi tersenut melalui internet dalam pengawasan orang tua.
2. Kemudian tulislah amanat yang kalian dapat pada puisi yang telah kalian temui. Bacalah puisi tersebut bersama teman kelompok secara bergantian didepan kelas dan teman-teman.
3. Bacalah puisi dengan mendeklaimasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang sesuai dengan isi puisi tersebut.

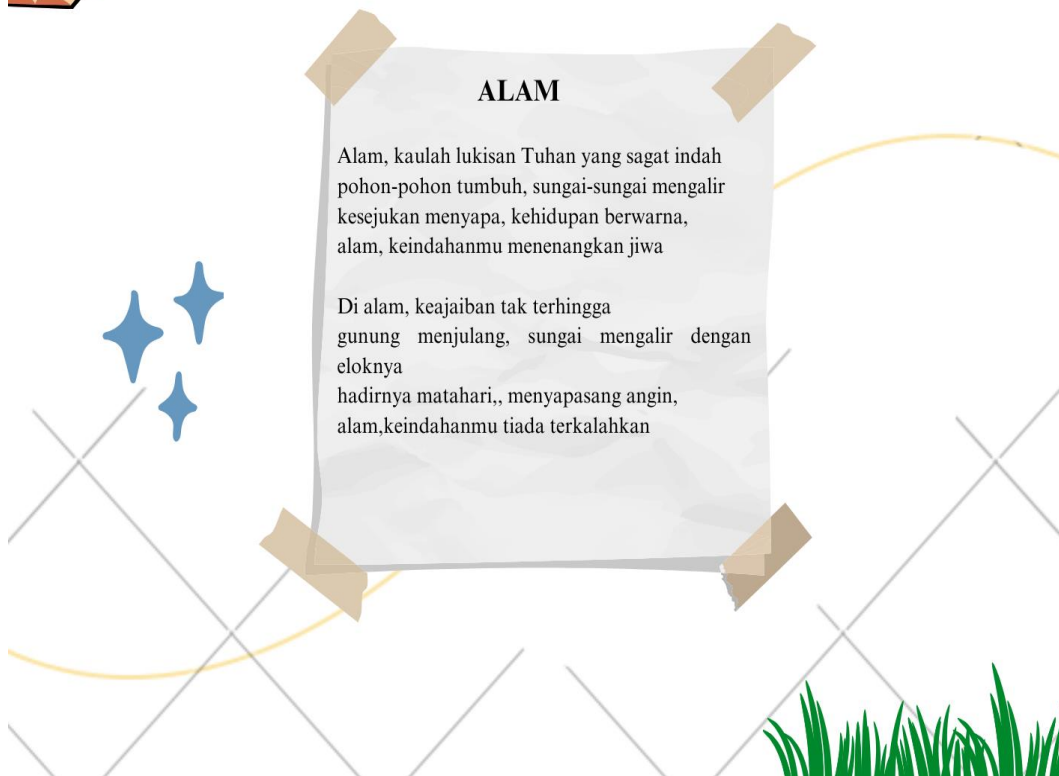


**Tahap Pemodelan (*Modeling*).** Simak dan perhatikanlah gurumu membacakan puisi dibawah ini

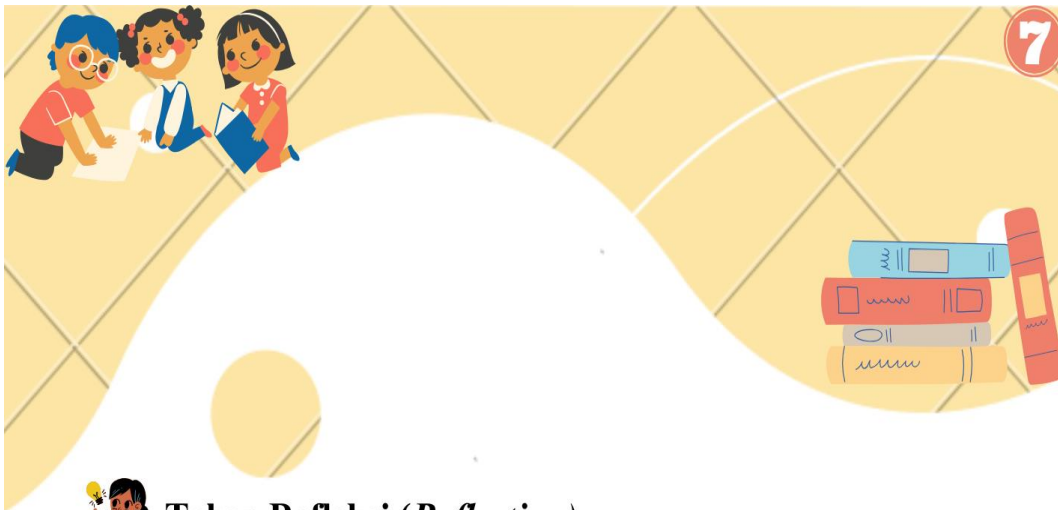
### ALAM

Alam, kaulah lukisan Tuhan yang sangat indah  
pohon-pohon tumbuh, sungai-sungai mengalir  
kesejukan menyapa, kehidupan berwarna,  
alam, keindahanmu menenangkan jiwa

Di alam, keajaiban tak terhingga  
gunung menjulang, sungai mengalir dengan  
eloknya  
hadirnya matahari, menyapasang angin,  
alam,keindahanmu tiada terkalahkan







### Tahap Refleksi (*Reflection*)

- Buatlah kesimpulan mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari hari ini tentang puisi, isi dan amanat dalam puisi. Tulislah di buku catatan kalian masing-masing. kemudian tanyakan pada gurumu jika ada yang belum dipahami.



- Setelah selesai membuat kesimpulan, lanjutkan dengan menjelaskan kembali materi yang telah disimpulkan sendiri, tanpa melihat buku di depan kelas.



## Lembar Kerja Peserta Didik



### Tahap Penilaian Sebenarnya (*Authentic Assessment*)

Kerjakanlah soal di bawah ini dengan memilih jawaban yang paling tepat

Bacalah puisi di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1 dan 2!

Kau pahlawan tanpa tanda jasa  
Semangatmu tak pernah lelah  
Untuk mengajar setiap hari  
Demi kepandaian kami

1. Puisi di atas menceritakan seorang ?

- a. Polisi                      c. Tentara  
b. Guru                        d. Pahlawan

2. Puisi ditulis dalam bentuk ?

- a. Bait                         c. Prosa  
b. Paragraf                  d. Alinea

3. Perhatikan puisi berikut ini!

Anganku melayang ke masa depan  
Aku ingin menjadi seorang guru  
Guru adalah pejuang ilmu di garis depan  
Guru tanpa pamrih berbagi ilmu

Jumlah baris pada puisi di atas adalah ?

- a. Satu baris                  c. .. tiga baris  
b. Dua baris                  d. empat baris

4. Perhatikan puisi berikut ini!

- Aku suka permainan itu  
 Aku ingin jadi pemainnya  
 Inilah cita-citaku  
 Menjadi pemain bola

Pola rima pada puisi di atas adalah ?

- a. Aabb                        c. abab  
b. Abba                        d. abaa



9



## Lembar Kerja Peserta Didik

5. Memparafrasakan puisi berarti mengubah puisi menjadi ?

- a. Prosa                      c. novel  
b. Cerpen                    d. pantun

Perhatikan puisi di bawah ini untuk soal nomor 6 dan 7

Kau pelita hidup  
Keu pembimbing hidup  
Terkadang aku membuatmu kesal  
Tapi kau tetap membimbingku

6. Puisi tersebut menceritakan jasa seorang ?

- a. Ibu                          c. Dokter  
b. Ayah                      d. Guru

7. Arti dari kata pelita adalah ?

- a. Pembimbing              c. penolong  
b. Penerang                  d. berjasa

8. Hikmah yang dapat dipetik atau diambil untuk dijadikan pelajaran dalam puisi disebut ?

- a. Tema                      c. amanat  
b. Diksi                      d. latang belakang

9. Hal pertama yang ditentukan sebelum menulis puisi adalah ?

- a. Arti                          c. makna  
b. Rima                      d. tema

10. Puisi adalah karangan yang terikat oleh ?

- a. Arti                          c. makna  
b. Tema                      d. rima



## Kesimpulan

Puisi merupakan salah satu karya sastra yang berisi pilihan kata atau diksi indah. Puisi sering kali dibacakan dengan gerakan atau lagu yang disebut deklarasi. Keterampilan menulis puisi yang harus dikuasai siswa salah satunya adalah menulis karya sastra yaitu puisi. Puisi adalah jenis karya sastra yang tersusun dari beberapa bait, dan ungkapan perasaan penulis. Puisi juga merupakan bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun secara cermat dengan mengkonsentrasikan struktur fisik dan struktur batinnya sehingga mampu menguasai arti dan makna yang terdapat dalam puisi.

Amanat dan isi dalam puisi kebanyakan bersifat subjektif, karena tergantung dari tafsiran pembaca. Pesan moral yang paling tepat tentunya berasal dari penulis atau pembuat puisi, karena dia lebih tahu mengenai pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca atau pendengarnya



## Daftra pustaka

- Anonim, 2001. *Ensiklopedi Anak Nasional* Jakarta, Delta Pamungkas
- Anton M. Moeliono. 1998, *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), 2006. *Standar Isi yang Penggunaannya Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Pmendiknas) Nomor 22 Tahun 2006*
- Aminudin, 2013. *pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensido
- Zainudin, "Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bagi Siswa Kelas IV Dengan Metode Praktek" *Jurnal Kreatif tadulako online*, 17.
- Alvian, Puput. 2017, *Cakap Pribahasa Puisi Baru dan Pantun*. Bantul: Pusat Kajian Bahasa



## Lampiran 10 : Data Validasi

### DATA VALIDASI

#### Correlations (Data Set 1)

##### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SOAL1	,95	,213	22
SOAL2	,95	,213	22
SOAL3	,91	,294	22
SOAL4	,82	,395	22
SOAL5	,59	,503	22
SOAL6	,64	,492	22
SOAL7	,64	,492	22
SOAL8	,64	,492	22
SOAL9	,91	,294	22
SOAL10	,45	,510	22
SOAL11	,95	,213	22
SOAL12	,45	,510	22
SOAL13	,45	,510	22
SOAL14	,55	,510	22
SOAL15	,59	,593	22
TOTAL	10,50	2,686	22

#### Correlations (Data Set 1)

##### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SOAL1	,95	,213	22
SOAL2	,95	,213	22
SOAL3	,91	,294	22
SOAL4	,82	,395	22
SOAL5	,59	,503	22
SOAL6	,64	,492	22
SOAL7	,64	,492	22
SOAL8	,64	,492	22
SOAL9	,91	,294	22
SOAL10	,45	,510	22
SOAL11	,95	,213	22
SOAL12	,45	,510	22
SOAL13	,45	,510	22
SOAL14	,55	,510	22
SOAL15	,59	,593	22
TOTAL	10,50	2,686	22



SOAL2	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	-.048 22	1	-.069 22	.463 <sup>**</sup> 22	-.182 22	.269 22	-.165 22	-.165 22	-.069 22	.199 22	1,000 <sup>**</sup> 22	-.239 22	-.239 22	-.199 22	-.182 22	.042 22
SOAL3	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.690 <sup>**</sup> 22	-.069 22	1 22	.671 <sup>**</sup> 22	.380 22	.090 22	.418 22	.090 22	-.100 22	.289 22	-.069 22	-.029 22	-.029 22	.346 22	.380 22	.603 <sup>**</sup> 22
SOAL4	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.463 <sup>**</sup> 22	.463 <sup>**</sup> 22	.671 <sup>**</sup> 22	1 22	.087 22	.134 22	.134 22	-.111 22	-.149 22	.194 22	.463 <sup>**</sup> 22	-.280 22	-.280 22	.043 22	.087 22	.314 22
SOAL5	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.262 22	-.182 22	.380 22	.087 22	1 22	.140 22	.332 22	.332 22	-.263 22	.017 22	-.182 22	.017 22	.388 22	.354 22	.248 22	.546 <sup>**</sup> 22
SOAL6	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.238 22	.419 22	.081 22	.700 22	.535 22	.535 22	.131 22	.131 22	.237 22	.941 22	.419 22	.941 22	.074 22	.106 22	.266 22	.009 22
SOAL7	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.289 22	-.165 22	.418 22	.134 22	.332 22	.018 22	.018 22	-.179 22	.418 22	-.069 22	.289 22	.121 22	-.069 22	-.121 22	.140 22	.288 22
	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.289 22	-.165 22	.418 22	.134 22	.332 22	.018 22	1 22	.018 22	-.239 22	.311 22	-.165 22	.311 22	.311 22	.259 22	.332 22	.576 <sup>**</sup> 22
	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.193 22	.463 22	.063 22	.553 22	.131 22	.937 22	.937 22	.937 22	.284 22	.160 22	.463 22	.160 22	.160 22	.245 22	.131 22	.005 22

□

SOAL8	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,289	-,165	,090	,121	-,165	,311	,311	,311	,259	,332	,468					
		,193	,463	,692	,592	,463	,160	,160	,160	,245	,131	,028					
		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22					
SOAL9	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	-,069	-,069	-,100	-,149	-,263	,418	-,239	,090	1	-,029	-,069	,289	-,029	,058	,060	
		,760	,760	,658	,508	,237	,053	,284	,692	,899	,760	,193	,899	,193	,796	,790	
		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
SOAL10	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,199	,199	,289	,194	,017	-,069	,311	,121	-,029	1	,199	,083	,450	,467	,017	,557
		,374	,374	,193	,388	,941	,760	,160	,592	,899	,374	,712	,036	,029	,941	,007	,007
		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
SOAL11	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	-,048	1,000	-,069	,463	-,182	,289	-,165	-,165	-,069	,199	1	-,239	-,239	-,199	-,182	,042
		,833	,000	,760	,030	,419	,193	,463	,463	,760	,374	,284	,284	,284	,374	,419	,854
		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
SOAL12	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,199	-,239	-,029	-,280	,017	,121	,311	,311	,289	,083	-,239	1	,267	,100	,574	,487
		,374	,284	,899	,207	,941	,592	,160	,160	,193	,712	,284	,230	,230	,668	,005	,022
		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
SOAL13	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	,199	-,239	-,029	-,280	,388	-,069	,311	,311	-,029	,450	-,239	,267	1	,283	,017	,487
		,374	,284	,899	,207	,074	,760	,160	,160	,899	,036	,284	,230	,230	,201	,941	,022
		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22





## Lampiran 11 : Data Reabilitas

### DATA RELIABILITAS

#### Reliability

#### Scale All VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	22	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	22	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,750	,770	10

**Summary Item Statistics**

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	,623	,455	,955	,500	2,100	,032	10

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL1	5,27	6,113	,476	,656	,735
SOAL3	5,32	5,942	,441	,796	,732
SOAL5	5,64	5,385	,437	,563	,726
SOAL7	5,59	5,301	,493	,415	,718
SOAL8	5,59	5,491	,401	,391	,732
SOAL10	5,77	5,517	,369	,539	,737
SOAL12	5,77	5,517	,369	,614	,737
SOAL13	5,77	5,327	,456	,592	,723
SOAL14	5,68	5,370	,436	,460	,726
SOAL15	5,64	5,481	,393	,649	,733

## Lampiran 12 : Dokumentasi

## DOKUMENTASI



**Gambar 1**  
Izin penelitian kepada kepala sekolah



**Gambar 2**  
Wawancara bersama wali kelas



**Gambar 3**  
Proses pembelajaran di dalam kelas



**Gambar 4**  
Membagikan lembar *pretest* kepada siswa



**Gambar 5**  
Pengerjaan *pretest*



**Gambar 6**  
Siswa diskusi kelompok



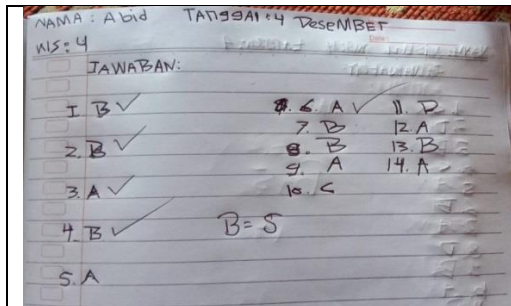
**Gambar 7**  
Siswa diskusi kelompok



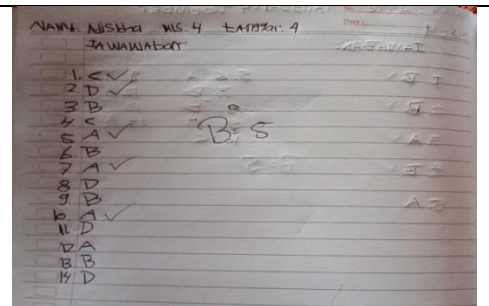
**Gambar 8**  
Siswa mengerjakan *Posttest*

## Lampiran 13 : Hasil Pretest

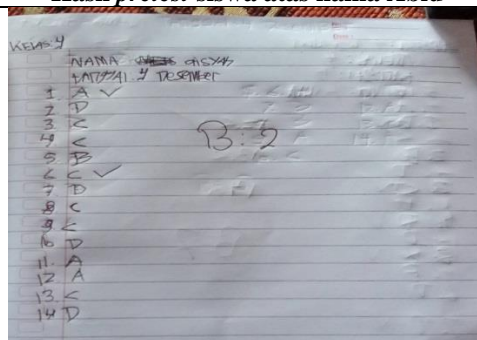
## HASIL PRETEST KELAS IV SDN 01 BERMANI ILIR



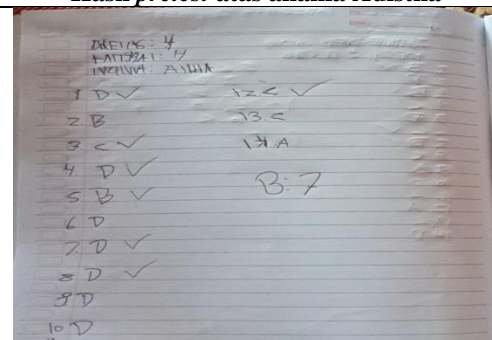
Gambar 9  
Hasil pretest siswa atas nama Abid



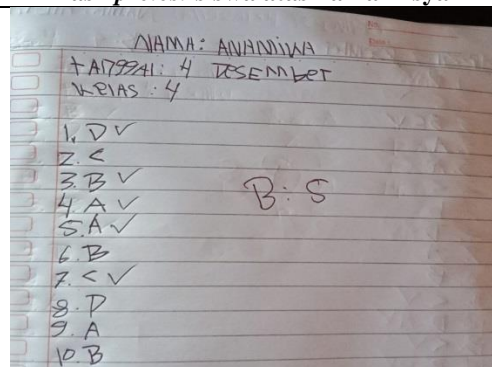
Gambar 10  
Hasil pretest atas nama Adistha



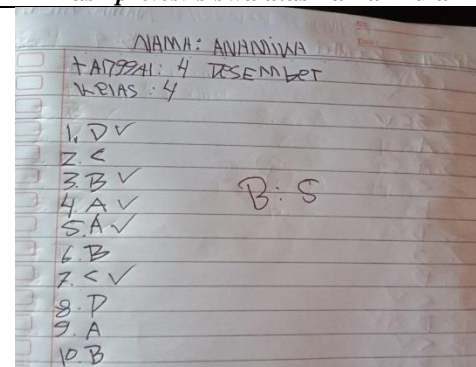
Gambar 11  
Hasil pretest siswa atas nama Aisyah



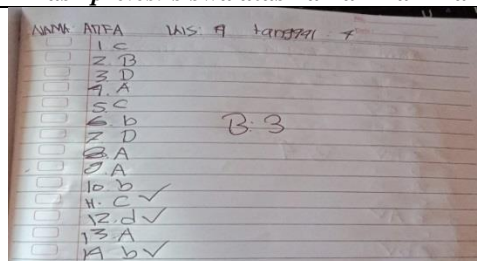
Gambar 12  
Hasil pretest siswa atas nama Alula



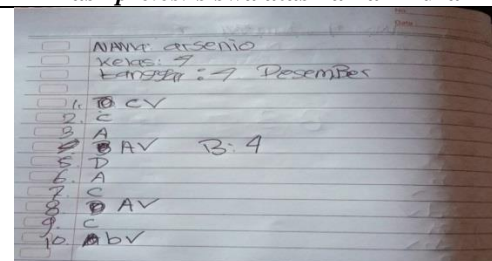
Gambar 13  
Hasil pretest siswa atas nama Anamika



Gambar 14  
Hasil pretest siswa atas nama Andra

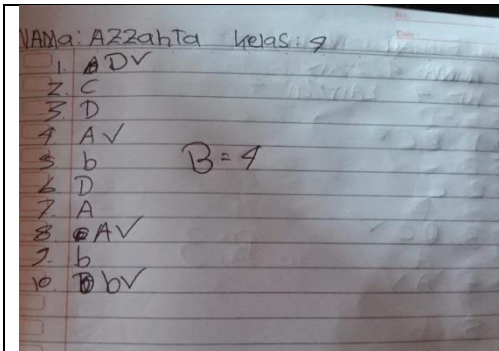


Gambar 15  
Hasil pretest siswa atas nama Anfa

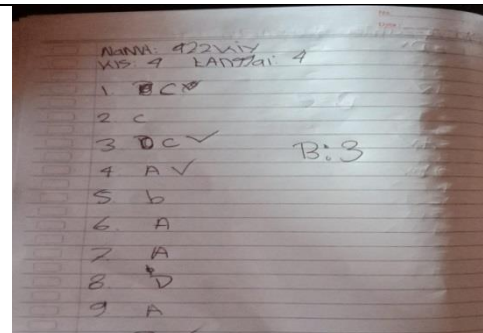


Gambar 16  
Hasil pretest siswa atas nama Arsenio

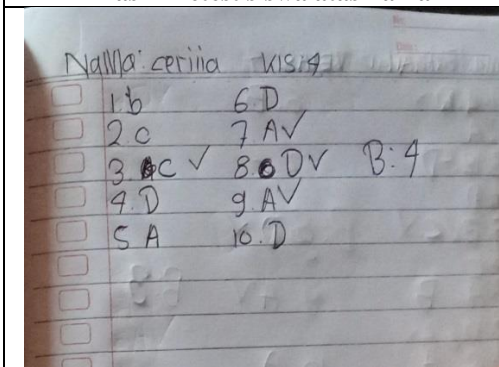
Lampiran 14 : Hasil Pretest



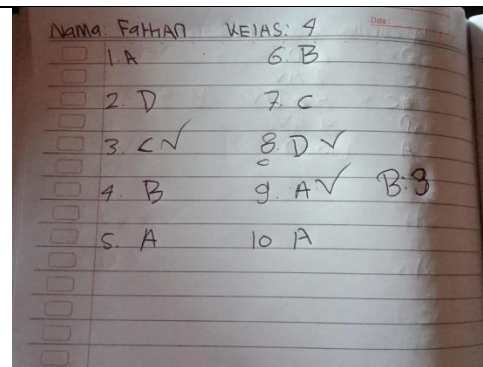
Gambar 17  
Hasil Pretest siswa atas nama



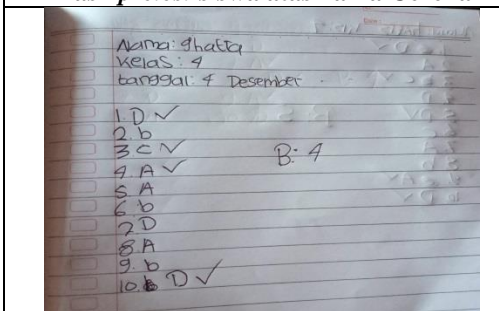
Gambar 18  
Hasil pretest siswa atas nama Azzaki



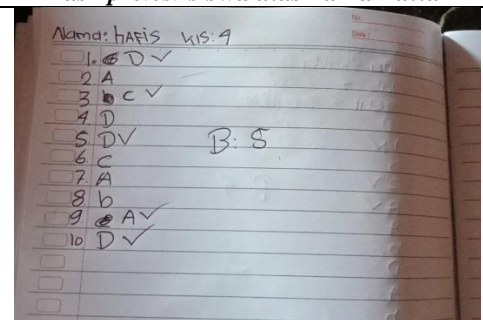
Gambar 19  
Hasil pretest siswa atas nama Cerelia



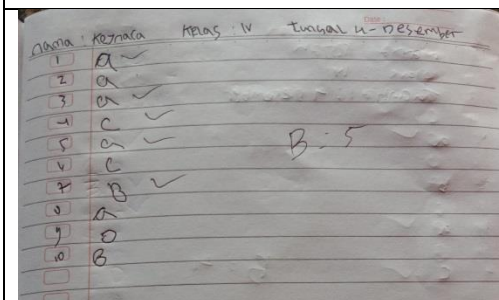
Gambar 20  
Hasil pretest siswa atas nama Fattan



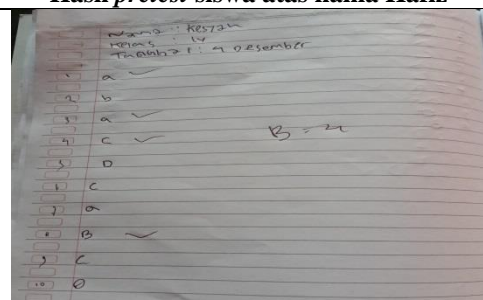
Gambar 21  
Hasil pretest siswa atas nama Ghatra



Gambar 22  
Hasil pretest siswa atas nama Hafiz

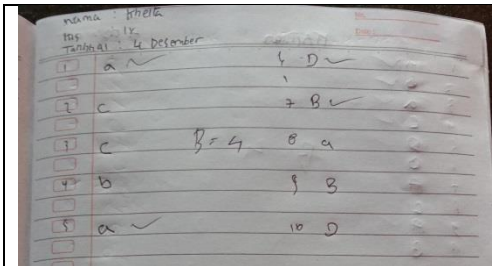


Gambar 23  
Hasil pretest siswa atas nama Keynara

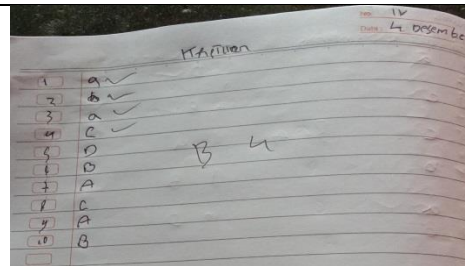


Gambar 24  
Hasil pretest siswa atas nama Keysa

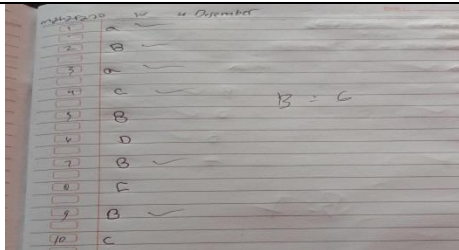
Lampiran 15 : Hasil Pretest



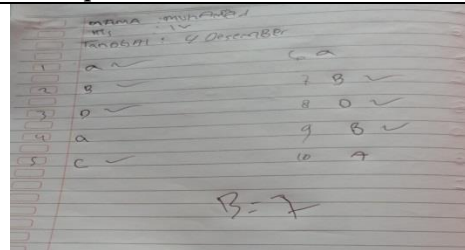
Gambar 25  
Hasil Pretest siswa atas nama Khaira



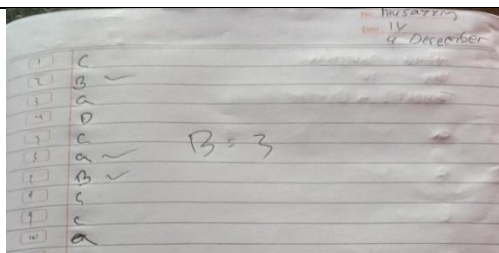
Gambar 26  
Hasil pretest siswa atas nama Khetlin



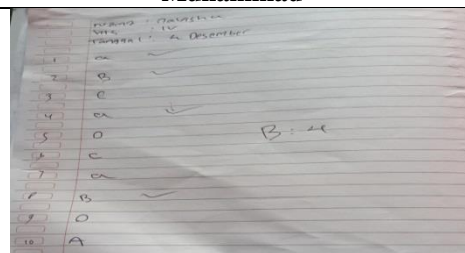
Gambar 27  
Hasil pretest siswa atas nama Maharajo



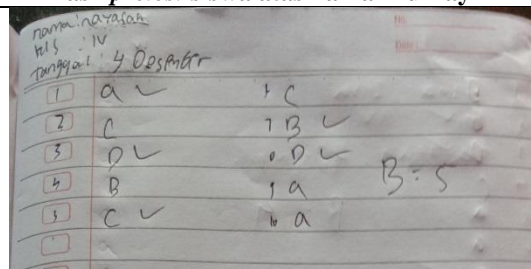
Gambar 28  
Hasil pretest siswa atas nama Muhammad



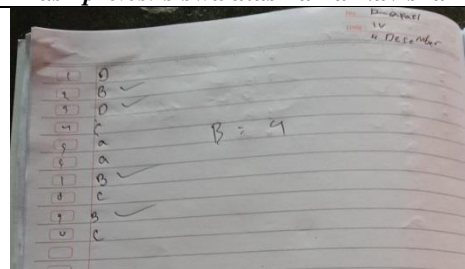
Gambar 29  
Hasil pretest siswa atas nama Muzzayin



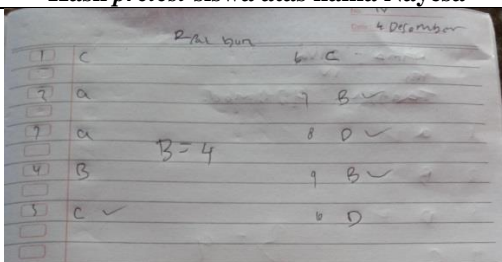
Gambar 30  
Hasil pretest siswa atas nama Navisha



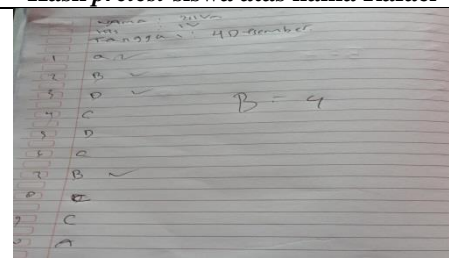
Gambar 31  
Hasil pretest siswa atas nama Nayesa



Gambar 32  
Hasil pretest siswa atas nama Rafael



Gambar 34  
Hasil pretest siswa atas nama Real



Gambar 35  
Hasil pretest siswa atas nama Zilva

Lampiran 16 : Hasil *Posttest*

HASIL *POSTTEST* KELAS IV SDN 01 BERMANI ILIR

Nama: Abid  
 kelas: 4  
 1. d ✓  
 2. A ✓  
 3. A ✓  
 4. d ✓  
 5. A ✓  
 6. d ✓  
 7. c ✓  
 8. d ✓  
 9. d ✓  
 10. d ✓  
 B = 7

Gambar 36  
Hasil *posttest* Abid

Nama: adistha  
 kelas: 4  
 B = 10  
 1. D ✓  
 2. A ✓  
 3. d ✓  
 4. A ✓  
 5. A ✓  
 6. d ✓  
 7. b ✓  
 8. k ✓  
 9. d ✓  
 10. d ✓

Gambar 37  
Hasil *posttest* Adistha

Nama: aisyah  
 kelas: 4  
 1. D ✓  
 2. A ✓  
 3. D ✓  
 4. d ✓  
 5. A ✓  
 6. d ✓  
 7. b ✓  
 8. c ✓  
 9. d ✓  
 10. d ✓  
 B = 9

Gambar 38  
Hasil *posttest* Aisyah

Nama: Alula  
 kelas: 4  
 B = 8  
 1. D ✓  
 2. A ✓  
 3. D ✓  
 4. d ✓  
 5. A ✓  
 6. d ✓  
 7. b ✓  
 8. b ✓  
 9. d ✓  
 10. d ✓

Gambar 39  
Hasil *Posttest* Alula

Nama: Anamika  
 kelas: 4  
 1. d ✓  
 2. A ✓  
 3. b ✓  
 4. B ✓  
 5. A ✓  
 6. A ✓  
 7. B ✓  
 8. A ✓  
 9. d ✓  
 10. d ✓  
 B = 7

Gambar 40  
Hasil *posttest* Anamika

Nama: Andra  
 kelas: 4  
 B = 6  
 1. d ✓  
 2. A ✓  
 3. d ✓  
 4. b ✓  
 5. A ✓  
 6. A ✓  
 7. D ✓  
 8. d ✓  
 9. d ✓  
 10. d ✓

Gambar 41  
Hasil *posttest* Andra

Nama: anfa  
 kelas: 4  
 1. d ✓ 6. A ✓  
 2. A ✓ 7. b ✓  
 3. d ✓ 8. d ✓  
 4. c ✓ 9. d ✓  
 5. A ✓ 10. d ✓  
 B = 7

Gambar 42  
Hasil *posttest* Anfa

Nama: arsenio  
 kelas: 4  
 B = 9  
 1. d ✓  
 2. A ✓  
 3. d ✓  
 4. c ✓  
 5. A ✓  
 6. d ✓  
 7. b ✓  
 8. d ✓  
 9. d ✓  
 10. d ✓

Gambar 43  
Hasil *posttest* Arsenio

### Lampiran 17 : Hasil Posttest

Nama: azzahra  
 kelas: 7

1. d	✓	
2. A	✓	
3. A	✓	
4. C	✓	
5. A	✓	
6. d	✓	
7. b	✓	
8. c	✓	
9. d	✓	
10. d	✓	

B = 9

**Gambar 44**  
 Hasil posttest Azahra

Nama: azzaki  
 kelas: 7

1. d	✓	6. A	
2. A	✓	7. b	✓
3. A		8. d	
4. d		9. d	✓
5. A	✓	10. d	✓

B = 6

**Gambar 45**  
 Hasil posttest Azzaki

Nama: cerilia  
 kelas: 7

1. d	✓	
2. A	✓	
3. A	✓	
4. d	✓	
5. A	✓	
6. d	✓	
7. A	✓	
8. d	✓	
9. d	✓	
10. d	✓	

B = 7

**Gambar 46**  
 Hasil posttest Cerelia

Nama: Fathan  
 kelas: 7

1. d	✓	
2. A	✓	
3. d	✓	
4. c	✓	
5. A	✓	
6. d	✓	
7. b	✓	
8. d	✓	
9. d	✓	
10. d	✓	

B = 9

**Gambar 47**  
 Hasil posttest Fathan

Nama: ghatra  
 kelas: 7

1. A	✓	6. d	✓	
2. A	✓	7. b	✓	
3. d	✓	8. d	✓	
4. d	✓	9. d	✓	
5. A	✓	10. d	✓	

B = 7

**Gambar 48**  
 Hasil posttest Ghatra

Nama: hafids  
 kelas: 7

1. d	✓	
2. A	✓	
3. d	✓	
4. c	✓	
5. A	✓	
6. d	✓	
7. b	✓	
8. c	✓	
9. d	✓	
10. d	✓	

B = 10

**Gambar 49**  
 Hasil posttest Hafids

Nama: Keynara kelas: IV tanggal: 4-Desember

1. D. Pahlawan	✓	
2. A. Bali	✓	
3. D. Bukit Barisan	✓	
4. C. Arab	✓	
5. B. Cipta	✓	
6. A. Ibu	✓	
7. D. Pahlawan	✓	
8. D. Jarak berpindah	✓	
9. C. Mamanan	✓	
10. D. Ima	✓	

B = 5 5

**Gambar 50**  
 Hasil posttest Keynara

Nama: Keysah kelas: IV tanggal: 4-Desember

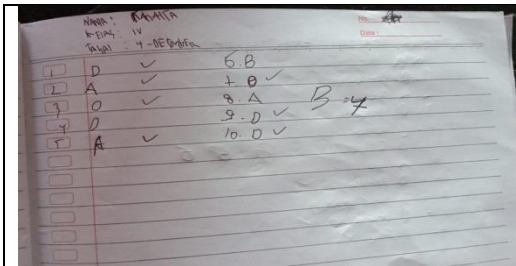
1. D. Pahlawan	✓	
2. A. Bali	✓	
3. D. Bukit Barisan	✓	
4. B. Arab	✓	
5. A. Novel	✓	
6. B. Arah	✓	
7. C. Pahlawan	✓	
8. A. Tema	✓	
9. D. Mamanan	✓	
10. B. Arah	✓	

B = 9

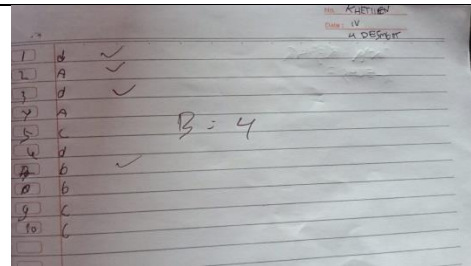
**Gambar 51**  
 Hasil posttest Keysah



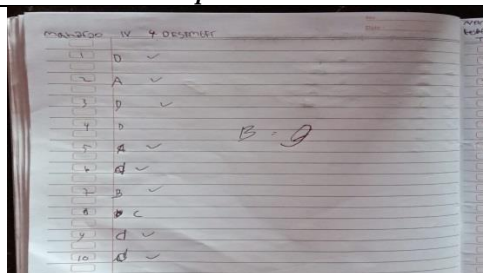
Lampiran 18 : Hasil Posttest



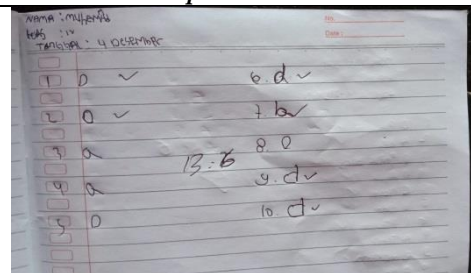
Gambar 52  
Hasil posttest Khaira



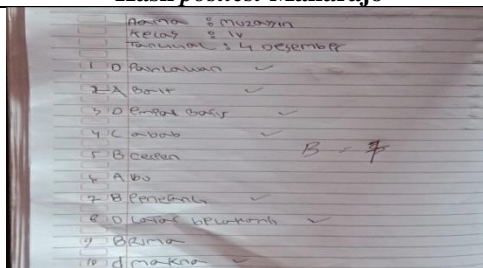
Gambar 53  
Hasil posttest Khetlin



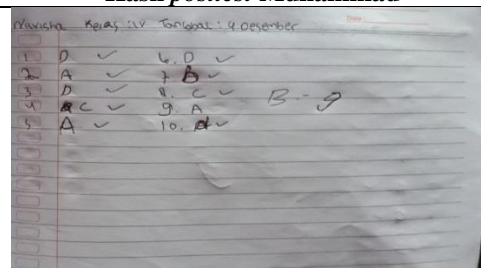
Gambar 54  
Hasil posttest Maharajo



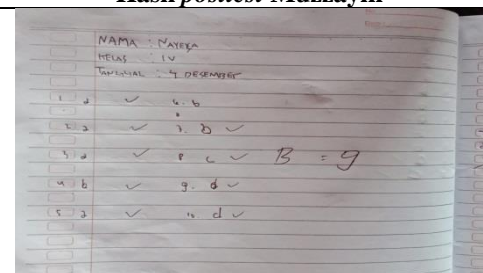
Gambar 55  
Hasil posttest Muhammad



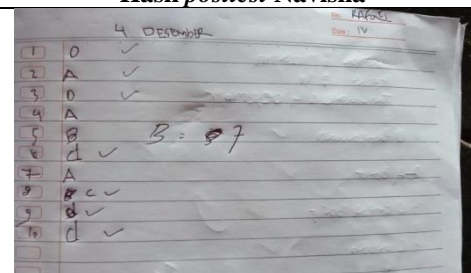
Gambar 56  
Hasil posttest Muzzayin



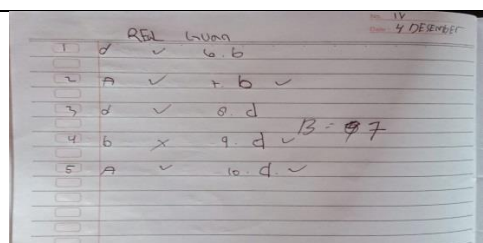
Gambar 57  
Hasil posttest Navisha



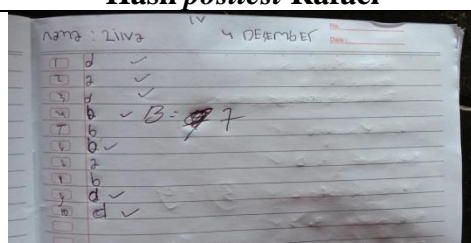
Gambar 58  
Hasil posttest Nayesa



Gambar 59  
Hasil posttest Rafael



Gambar 60  
Hasil posttest Real



Gambar 61  
Hasil posttest Zilva

### Biodata Penulis



Senta Adia Sari adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua bapak M. Toha dan ibu Erma Suri, sebagai anak kedua dari 3 bersaudara. Penulis dilahirkan pada tanggal 16 juli 2001, di Desa Keban Agung, Kecamatan Bermani Ilir, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Penulis Menempuh Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 01 Bermani Ilir, (lulus tahun 2013), selanjutnya ke jenjang sekolah menengah pertama di SMPN 01 Bermani Ilir (lulus tahun 2016), selanjutnya ke jenjang sekolah menengah atas di SMAN 5 Kepahiang dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) (lulus tahun 2019), dan melanjutkan pendidikan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, sehingga akhirnya bisa menempuh mata kuliah di fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di institute Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dengan ketekunan, dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesainya skripsi yang berjudul **“Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Puisi Siswa Kelas IV sekolah Dasar”**